

Lampiran 9. Format Laporan

Format Laporan Rencana Kegiatan (Sub Unit)

Kode: KKN PPM-UGM-15

LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Sub Unit)
KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017

SUB UNIT : 1
UNIT : SMS 01(PAGARALAM)
KECAMATAN : PAGARALAM SELATAN
KABUPATEN : PAGARALAM
PROVINSI : SUMATERA SELATAN



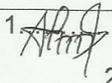
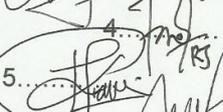
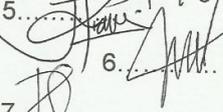
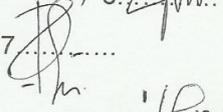
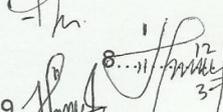
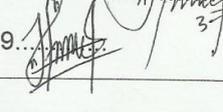
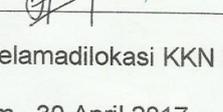
Disusun Oleh :

No.	Nama Mahasiswa	No Mahasiswa
1.	Angga Lesmana	13/349609/EK/19537
2.	Agung Rizky Prasetyo	13/349233/FA/9682
3.	Avies Maharaz Ragasiwi	16/406395/KU/19401
4.	Alfi Raudatil Jannah	15/405989/KU/19179
5.	Alhayunurika Nevyla Putri	15/405990/KU/19180
6.	Meutia Rizki Innayah	15/406066/KU/19256
7.	Putu Trahinari Satvika Rumthi	15/406084/KU/19274
8.	Novi Tasari	13/348776/TP/10774
9.	Trisna Pramanda	13/347443/GE/7534

SUBDIREKTORAT PENGELOLAAN KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017

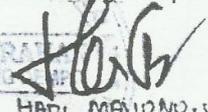
HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya perencanaan kegiatan KKN-PPM yang kami kerjakan, maka kami:

No	NAMA MAHASISWA	No. MHS	TANDA TANGAN
1	Angga Lesmana	13/349609/EK/19537	1. 
2	Agung Rizky Prasetyo	13/349233/FA/9682	2. 
3	Avies Maharaz Ragasiwi	16/406395/KU/19401	3. 
4	Alfi Raudatil Jannah	15/405989/KU/19179	4. 
5	Alhayunurika Nevyla Putri	15/405990/KU/19180	5. 
6	Meutia Rizki Innayah	15/406066/KU/19256	6. 
7	Putu Trahinari Satvika Rumthi	15/406084/KU/19274	7. 
8	Novi Tasari	13/348776/TP/10774	8. 
9	Trisna Pramanda	13/347443/GE/7534	9. 

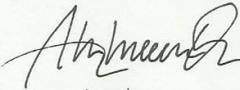
Telah menyelesaikan penyusunan perencanaan kegiatan kami selama di lokasi KKN PPM

Mengetahui / Menyetujui
Lurah Gunung Dempo



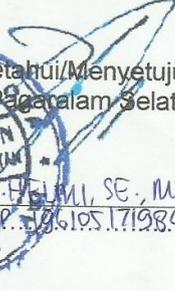
HADI MULIANDONO, SE
NIP. 19741224 2000121001

Pagaralam, 30 April 2017.
Mengetahui / Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Ref. Nat. Muhammad Anggri S.Ms.
NIP. 19830618200811008

Mengetahui / Menyetujui
amat Pagaralam Selatan



M. H. S. M. SE, MM
NIP. 1986105171984031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan Laporan Rencana Kegiatan Sub Unit Kulliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Gadjah Mada tahun 2016. Pembuatan Laporan Rencana Kegiatan Sub Unit ini merupakan salah satu syarat wajib dalam berkas laporan pelaksanaan program KKN-PPM UGM yang akan berlangsung di Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagaralam Selatan, Kota Pagaralam, Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini, diantaranya adalah:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat(LPPM) Universitas Gadjah Mada
2. Bapak Dr. Rer. Nat. M. Anggri Setiawan. M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas segala bimbingan dan masukannya selama proses dan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM UGM berlangsung
3. Keluarga besar saya yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik moral maupun materi
4. Teman-teman satu unit KKN-PPM UGM SMS 01 Kelurahan Gunung Dempo atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya
5. Pemerintah kota Pagaralam, perangkat kelurahan Gunung Dempo, dan masyarakat Kelurahan Gunung Dempo yang telah banyak memberikan masukan dan informasi
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun berharap semoga Laporan Rencana Kegiatan ini dapat berguna dan membantu siapa saja yang membaca dan membutuhkan data-data penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Pagaralam, 11 Maret 2017

Penyusun

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

(*dikelompokkan per sub unit, per klaster)

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Belum ada koordinasi yang jelas antara Pemerintah Kota dan PTPN selaku pemilik lahan dalam pengelolaan daerah wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P/D
2.	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola potensi wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P
3.	Belum ada produk lokal yang khas untuk menunjang desa wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P/M
4.	Masih banyak ditemukan lahan yang tidak terdata	Kelurahan Gunung Dempo	P
5.	Tidak adanya kelompok sadar wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
6.	Kurangnya kegiatan kepemudaan	Kelurahan Gunung Dempo	M
7.	Belum adanya petunjuk arah rumah perangkat desa	Kelurahan Gunung Dempo	P
8.	Kurangnya transportasi pendukung menuju lokasi wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
9.	Kurangnya sentra oleh-oleh di kawasan wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
10.	Kurangnya kegiatan siswa SD di luar jam belajar	Kelurahan Gunung Dempo	D
11.	Belum ada sosialisasi pengenalan berbagai macam profesi ke si siswa SD	Kelurahan Gunung Dempo	D
12.	Belum ada sosialisasi mengenai jurusan dan perguruan tinggi di sekolah menengah atas	Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
13.	Masih kurangnya peran OSIS dan lembaga kesiswaan	Kelurahan Gunung Dempo	D/M
14.	Belum adanya inventarisasi dan katalog lokasi potensi ekonomi lokal di wilayah tempat wisata	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Utara	M
15.	Belum adanya promosi wisata atupun sentra ekonomi lokal secara <i>online</i>	Kecamatan Pagaralam selatan dan Utara	M
16.	Kurangnya pengenalan potensi wisata kepada warga setempat	Kecamatan Pagaralam selatan	M/P
17.	Tidak ada organisasi pemuda/ karang taruna	Kelurahan Gunung Dempo	M
18.	Jam kerja masyarakat di PTPN yang menyita waktu	Kelurahan Gunung Dempo	M
19.	Tidak ada perkumpulan atau sosialisasi antar warga yang diadakan secara rutin	Kelurahan Gunung Dempo	M
20.	Minimnya interaksi antarwarga	Kelurahan	M

		Gunung Dempo	
21	Akses yang masih kurang baik ke tempat wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
22	Kurangnya keamanan desa	Kelurahan Gunung Dempo	M
23	Kurang kontrol orang tua terhadap anak	Kelurahan Gunung Dempo	M
24	Kurang sadarnya masyarakat terhadap wilayah kediaman dan pemerintahannya	Kelurahan Gunung Dempo	M
25	Tingginya minat masyarakat terhadap pembentukan UMKM tidak berbanding lurus dengan dukungan pihak terkait	Kelurahan Gunung Dempo	M
26	Belum adanya kajian mengenai tanaman obat yang dapat digunakan dari wilayah sekitar kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	M
27	Kurang maksimalnya penggunaan tanaman obat yang ada disekitar rumah warga	Kelurahan Gunung Dempo	M
28	Belum adanya pembekalan pengetahuan tanaman obat dan penggunaannya	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	M
29	Belum adanya tanaman obat di lingkungan sekolah	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I
30	Belum adanya sosialisasi bagaimana cara mengelola obat pada UKS sekolah	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I
No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
31	Adanya ketidaksepakatan wilayah kekuasaan antara pemerintah daerah dan PTPN VII unit Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
32	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi daerah yang ada baik dari segi wisata, pertanian, dan perkebunan.	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
32	Belumnya optimal pengelolaan daerah wisata yang sudah dibuat pemerintah daerah	Kelurahan Gunung Dempo	P/M
34	Kesulitan akses dalam mencapai daerah wisata khususnya menuju Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D

35	Tidak tersedianya timbangan BB di TK	TK	M
36	Tidak tersedianya pengukur tinggi badan	TK	M
37	Kurangnya fasilitas untuk kegiatan penunjang di sekolah	TK	M
38	Kurangnya perhatian ibu hamil terhadap nutrisi selama kehamilan	Kelurahan Gunung Dempo	D
39	Meningkatnya prevalensi Non-communicable Disease	Kelurahan Gunung Dempo	D
40	Tingginya angka prevalensi perokok aktif	Kota Pagar Alam, Kelurahan Gunung Dempo	M/D
41	Kurangnya fasilitas Non-Smoking Area	Kota Pagar Alam, Kelurahan Gunung Dempo	M/D
42	Sistem pelayanan kesehatan yang saling tumpang-tindih antara Puskesmas milik pemerintah Gunung Dempo dan Puskesmas milik PTPN VII	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
43	Kurangnya pemanfaatan website sebagai media promosi potensi daerah	Kota Pagaraalam	P/M/D
44	Anak- anak masih suka mengonsumsi jajanan sembarangan (tidak melihat ke higienisan jajanan)	Kelurahan Gunung Dempo	M
45	Kurangnya pengetahuan tentang pemenuhan gizi seimbang.	Kelurahan Gunung Dempo	M
46	Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja	SMP N 6 Pagar Alam	D
47	Masih banyak petani yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat penggunaan pestisida	Kelompok tani wanita kecamatan Pagar Alam Selatan	M

48	Kurangnya informasi mengenai sektor ekonomi lokal untuk menunjang wisata di Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam	M
49	Infeksi saluran pernapasan atas merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi	Kelurahan Gunung Dempo	D
50	Banyaknya anak yang tidak melanjutkan sekolah setelah lulus SMP	Kota Pagar Alam	D
51	Sudah banyak anak yang mengendarai motor, mulai dari siswa SMP, tanpamem perhatikan keselamatan (misal: tidak menggunakan helm)	Kelurahan Gunung Dempo	M
52	Tidak tersedianya alat pengukur pertumbuhan anak TK (timbangan dan pengukur tinggi tubuh)	TK	D
53	Kurangnya pengetahuan tentang menstruasi pada anak-anak SD yang baru saja mengalami pubertasi	SD N 43 Pagar Alam	D
54	Terdapat beberapa kasus anemia pada remaja	Kota Pagar Alam	D
55	Terdapat beberapa kasus <i>stunting</i> /tubuh pendek oleh karena kurangnya kesadaran kebutuhan gizi di keluarga	Kota Pagar Alam	D
56	Banyak posyandu yang sudah beroperasi, namun masih ada kader yang belum memahami cara pengisian KMS	Kota Pagar Alam	D

57	Sulitnya siswa SMP untuk memahami pelajaran bahasa Inggris	SMP N 6 Pagar Alam	M
58	Kurangnya tenaga pengajar di TPA	Masjid Amalu Khoir	P
59	Kebersihan dan kondisi rumah di sekitar beberapa tempat wisata yang kurang baik	Kelurahan Nendagung	M
60	Adanya beberapa pemuda yang menyebabkan wisatawan kurang nyaman (memperhatikan wisatawan secara tidak semestinya, dll)	Kelurahan Gunung Dempo	M
61	Kurangnya pelatihan dan pengenalan bagi siswa TK dan SD untuk menjagadiri dari orang asing	TK Tunas Karya	D
62	Tidak terdapat tempat bimbingan belajar bagi siswa SMP yang belum memahami pelajaran sekolah	SMP N 6 Pagar Alam	M
63	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai NAPZA	SMP N 6 Pagar Alam	D
64	Kurangnya pengetahuan anak SD tentang cerita rakyat	SD N 43 Pagar Alam	D
65	Belum adanya data sektor ekonomi lokal penunjang wisata	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam	P/M/D

		Selatan	
66	Informasi dan data mengenai penginapan di daerah wisata belum diperbarui	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M/D
67	Informasi dan data mengenai fasilitas umum penunjang wisata belum diperbarui	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M/D
68	Tingginya angka kejadian penyakit ISPA, gastritis, dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/D
69	Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang penyakit tidak menular, faktor risiko penyakit tidak menular, dan dampaknya terhadap produktivitas masyarakat di daerah wisata	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M
70	Pemahaman lansia mengenai penyakit degeneratif masih kurang	Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara	P
71	Skrining dan pemantauan kesehatan lansia pada Posbindu belum efisien	Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara	P
72	Kurang optimalnya kegiatan Posbindu dalam meningkatkan	Kelurahan Dempo Makmur,	P

	kualitas hidup lansia	Kecamatan Pagar Alam Utara	
73	Masyarakat belum memahami cara minum obat yang benar	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
74	Banyaknya pengendara dan pejalan kaki yang kurang memerhatikan keselamatan di daerah pegunungan yang rawan kecelakaan	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
75	Beberapa objek wisata kurang terawat dan kurang bersih	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
76	Beberapa objek wisata belum diperhatikan aspek keselamatannya	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
77	Masyarakat banyak tidak konsisten dalam menjalankan usaha, termasuk yang terkait dengan produksi kerajinan khas dan pengolahan hasil bumi setempat, sehingga hasilnya kurang maksimal	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
78	Sedikitnya jumlah siswa di SDN 71	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam	P

		Selatan	
79	Kegiatan belajar mengajar yang kurang optimal di SDN 71 (beberapa pengajar tidak masuk, jam belajar kurang sesuai)	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	P
80	Belum tersedia katalog mengenai potensi ekonomi lokal (contoh: company profile)	Kota Pagar Alam	D
81	Kurangnya informasi dan pendataan terhadap pengrajin lokal.	Kota Pagar Alam	D
82.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan media-media promosi yang dapat menunjang potensi pariwisata daerah.	Kota Pagar Alam	D
83.	Kurangnya promosi mengenai kuliner khas daerah untuk menunjang potensi pariwisata dan ekonomi daerah.	Kota Pagar Alam	D
84.	Kurangnya fasilitas kamar mandi atau kamar ganti di tempat wisata.	Kota Pagar Alam	M
85.	Kurangnya sarana P3K dan life-guard di tempat-tempat wisata	Kota Pagar Alam	M
86.	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pembuangan sampah.	Kota Pagar Alam	P
87.	Kurangnya pengetahuan dasar masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana.	Kota Pagar Alam	M/P
88.	Kurangnya kaderisasi dan pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak.	SD di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
89.	Kurangnya implementasi dan pemanfaatan dari fasilitas UKS.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
90.	Kurangnya higienitas jajanan dilingkungan sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
91.	Kurangnya implementasi cuci-tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolahan.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D

92.	Masih banyak anak-anak yang tidak menyikat gigi dengan teratur.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
93.	Kurangnya kebersihan kamar mandi di sekolah-sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
94.	Kurangnya pemanfaatan MADING (Majalah Dinding) sebagai sarana informasi di tingkat SMP.	SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
95.	Kurangnya latihan dan persiapan menghadapi ujian nasional di tingkat SMP.	SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
96.	Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi di tingkat sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
97.	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap penggunaan alat pelindung diri selama bekerja (terpapar pestisida).	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Pagar Alam Selatan	P/M/D
98.	Kurangnya informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga.	Kelurahan Dempo Makmur	M
99	Tingginya angka penderita ISPA, Gastritis dan Rematik	Kelurahan Gunung Dempo	P
100	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyebab, pencegahan, dan pengobatan ISPA, Gastritis, dan Rematik	Kelurahan Gunung Dempo	P
101	Tingginya jumlah penderita DM dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo dan Dempo Makmur	P, D
102	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyakit DM dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo	M
103	Tingginya angka penderita TBC	Kelurahan	P, D

		Gunung Dempo	
104	Belum pernah diadakan pemeriksaan visus untuk screening kesehatan mata bagi siswa-siswi SD dan SMP	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M, D
105	Kurangnya pengetahuan siswa-siswi SD dan SMP mengenai profesi dokter	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M
106	Pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa-siswi SD dan SMP Pagar Alam belum maksimal	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M
107	Kurangnya pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi OSIS SMP 6 Pagar Alam	SMP 6 Pagar Alam	M
108	Kurangnya pendataan pendonor darah untuk ibu hamil	Kelurahan Gunung Dempo	P
109	Kurangnya pengetahuan warga mengenai manajemen penanganan bencana	Kelurahan Gunung Dempo	M
110	Pelajaran musik terkait lagu-lagu daerah dan nasional belum maksimal	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M, D
111	Pendataan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum lengkap	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Selatan	M, D, P
112	Pengelolaan dan pengembangan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum maksimal	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Selatan	M, D, P
113	Peningkatan sampah di lingkungan Gunung Dempo pada saat musim liburan yang dikarenakan jumlah wisatawan yang meningkat dibandingkan hari-hari biasa	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

114	Perlu adanya pengoptimalan fungsi KWT (Kelompok Wanita Tani) yang telah dibentuk di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder
115	Sulitnya pembelian bahan makanan berupa sayuran karena lokasi pasar yang agak jauh dari Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Masyarakat
116	Transportasi umum yang tidak tersedia menyebabkan sulitnya pendatang/wisatawan dalam bepergian dari satu daerah ke daerah yang lain	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Masyarakat
117	Pengelolaan masalah wisata di daerah Kelurahan Gunung Dempo yang belum optimal serta belum adanya kejelasan tentang kepemilikan lahan serta hak pengelolaan wisata	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Perangkat Desa
118	Perlu adanya pengoptimalan fungsi Karang Taruna untuk meningkatkan fungsi pemuda di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Perangkat Desa
119	Perlu adanya peningkatan kualitas wisata daerah Kelurahan Gunung Dempo meliputi penataan ruang wisata, informasi serta fasilitas yang ada	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi vertikal / Stakeholder
120	Belum tersediannya data peta wilayah (peta lokasi pemukiman)yjg6	Kelurahan Gunung Dempo (RT01)	P
121	Masih rendahnya pengetahuan peta pada anak-anak	Kelurahan Gunung Dempo	M
122	Belum lengkapnya fasilitas umum di obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
123	Plang/papan peringatan lokasi belum lengkap	Kelurahan Gunung Dempo	M
124	Sebagian obyek wisata menuju lokasi wisata belum dapat dilalui oleh semua usia	Kelurahan Gunung Dempo	M
125	Tidak adanya kegiatan karangtaruna secara aktif	Kelurahan Gunung	M

		Dempo(RT01)	
126	Tidak adanya kegiatan perkumpulan warga secara rutin	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	M
127	Kurangnya interaksi antar warga di lokasi KKN	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	M
128	Belum tersedianya papan penunjuk perangkat desa (RT/RW)	Kelurahan Gunung Dempo	P,M
129	Kurang baiknya sanitasi kebersihan	Kelurahan Gunung Dempo	M
130	Kurangnya transportasi umum menuju lokasi obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
131	Belum terdapatnya peta lokasi sektor ekonomi lokal	Pagaralam	P
132	Belum terdapat koordinasi antara pihak pengelola pendakian gunung dempo dengan dinas-dinas terkait seperti BMKG, pos pengamatan gunung api	Kelurahan Gunung Dempo	D
133	Kesadaran membuang sampah pada tempatnya masyarakat masih rendah	Kelurahan Gunung Dempo	M
134	Fasilitas umum yang ada pada beberapa obyek wisata masih belum memadai	Kelurahan Gunung Dempo	M
135	Belum tersedianya denah obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
136	Keberadaan tempat sampah di lokasi wisata masih belum memadai	Kelurahan Gunung Dempo	M
137	Belum adanya peta sebaran rumah dalam batas RT/RW	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	P
.138	Belum adanya plangisasi tanaman herbal dan pojok tanaman herbal	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	P
139	Belum adanya data monografi desa yang akurat	Kelurahan Gunung Dempo	P
140	Kurangnya pengetahuan remaja terhadap bencana	Kelurahan Gunung Dempo	M

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal/Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Belum adanya inventarisasi dan katalog potensi ekonomi lokal di wilayah lokasi wisata	Potensi ekonomi lokal baik itu industri, sentra oleh-oleh, atau usaha kecil menengah sangat penting untuk menunjang desa wisata, maka menjadi penting untuk mempetakan potensi ekonomi lokal sebagai persiapan pembentukan kawasan wisata.
2.	Kurangnya pengenalan potensi wisata kepada warga setempat	Warga setempat masih belum memiliki kesadaran akan potensi wisata yang mereka miliki dan juga belum ada keinginan mengembangkan potensi wisatanya.
3.	Belum ada produk lokal yang khas untuk menunjang desa wisata	Produk lokal perlu disiapkan untuk menunjang desa wisata. Untuk menyiapkan hal tersebut perlu dibentuk kelompok yang menginisiasi pembuatan produk lokal.
4.	Belum ada sosialisasi pengenalan berbagai macam profesi ke si siswa SD	Siswa sekolah dasar hanya mengetahui profesi-profesi <i>mainstream</i> , maka menjadi penting untuk pengenalan profesi sekaligus untuk memotivasi anak-anak dalam menggapai cita-citanya.
5.	Kurangnya kegiatan siswa SD di luar jam belajar	Siswa sekolah dasar kurang mengikuti kegiatan kreativitas di luar jam belajar, maka menjadi penting melatih kreativitas siswa selain belajar di kelas.
6.	Belum ada sosialisasi mengenai jurusan dan perguruan tinggi di sekolah menengah atas	Jajaran guru di sekolah menengah atas meminta untuk diadakan sosialisasi perguruan tinggi di sekolah untuk memotivasi para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
7.	Masih kurangnya peran OSIS dan lembaga kesiswaan	Lembaga kesiswaan di sekolah masih bersifat formalitas, sehingga penting untuk dikembangkan guna mencetak kader pemimpin ditingkat sekolah.
8.	Belum adanya kajian mengenai tanaman obat yang dapat digunakan dari wilayah sekitar kelurahan Gunung Dempo	Sebagai daerah wisata yang kerap menjadi destinasi wisatawan baik lokal maupun dari daerah lain, Kelurahan Gunung Dempo memerlukan adanya kajian mengenai tumbuhan apa saja yang bisa dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang tumbuh asli dari daerah tersebut. Hal ini berguna untuk mencegah adanya penyakit pada masyarakat, tindakan pertama pada kasus-kasus tertentu, dan pengembangan ilmu pengetahuan
9.	Tingginya minat masyarakat terhadap pembentukan UMKM tidak berbanding lurus dengan	Sebagai masyarakat yang tinggal dikawasan industri dan bekerja didalamnya, masyarakat Kelurahan Gunung Dempo yang merupakan daerah berkembang masih membutuhkan

	dukungan pihak terkait	pengembangan usaha sebagai penambahan pemasukkan dan juga media berorganisasi atau perkumpulan warga.
10	Kurang maksimalnya penggunaan tanaman obat yang ada disekitar rumah warga	Sudah adanya penanaman dan pemanfaatan tanaman obat oleh beberapa warga namun tidak merata secara luas dari segi tanaman, penggunaan dan masyarakat yang memanfaatkannya. Kebutuhan warga terhadap peningkatan informasi, jenis tanaman obat dan kreativitas penggunaannya perlu dipenuhi
11	Kurangnya pembekalan pengetahuan tanaman obat dan cara penggunaannya pada siswa sekolah	Adanya ekstrakurikuler pramuka, pecinta alam pada beberapa sekolah perlu ditunjang dengan pengetahuan penggunaan tanaman obat untuk menangani keadaan darurat
12	Belum adanya tanaman obat di lingkungan sekolah	Tanaman obat disekolah perlu diadakan untuk memberikan informasi sedini mungkin mengenai jenis tanaman obat dan penggunaannya agar dapat diaplikasikan di kehidupan-sehari-hari
13	Pembuatan usulan pengembangan potensi wisata	Kawasan wisata di wilayah pagaralam selatan dan utara masih harus banyak mengalami perkembangan dan perbaikan agar dapat menarik wisatawan, salah satunya adalah hal penunjang seperti sektor ekonomi
14	Pembuatan percobaan magic science untuk anak-anak	Memberikan permainan yang memiliki nilai edukasi dan menyenangkan
15	Kesehatan ibu dan anak	Lebih mudah untuk pendekatan karena bisa diajak kerjasama dengan bidan desa, secara sumber daya peserta KKN cukup dalam melaksanakan program terkait kesehatan ibu dan anak. Selain itu, angka kematian ibu hamil masih tergolong tinggi.
16	Kesehatan rumah tangga dan keluarga	Melalui pendekatan yang telah dilakukan dalam masyarakat, diharapkan keluarga merupakan lini pertama dalam promosi dan perubahan healthy life style dalam masyarakat desa.
17	Peningkatan usaha kesehatan masyarakat	Pembinaan kesehatan rumah tangga dalam mencapai kesehatan masyarakat dapat ditunjang melalui promosi kesehatan dan kegiatan posyandu. Dari segi sumber bantuan sudah ada kerjasama puskesmas dan dinas kesehatan.

18	Kesadaran masyarakat mengenai potensi daerah yang ada.	Disamping karena merupakan tema utama KKN, potensi daerah yang ada masih dapat dimanfaatkan oleh daerah untuk menarik wisatawan dan meningkatkan ekonomi daerah. Masalah untuk ini terkait dengan pengaruh PTPN dan Pemerintah terkait.
19	Sanitasi kebersihan lingkungan dan nutrisi di restoran	Nutrisi yang sehat bisa mendukung daya tarik wisata dan menjadi ikon restoran sehat dan bersih.
20	Perlu adanya peningkatan pengetahuan terhadap guru dan kepala sekolah dalam memfasilitasi hidup sehat untuk anak	Pengetahuan dan sosialisasi kepala sekolah dan guru berperan penting dalam meningkatkan hidup sehat terhadap anak.
21	Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dibutuhkan untuk mencegah seks bebas dan agar para remaja lebih memahami tentang kesehatan reproduksi mereka masing-masing. Pembahasan tentang kesehatan reproduksi juga masih dianggap tabu, sehingga banyak remaja yang belum paham tentang kesehatan reproduksi mereka masing-masing. Siswa dan guru yang kooperatif mempermudah program untuk dilaksanakan.
22.	Kurangnya informasi mengenai sektor ekonomi lokal untuk menunjang wisata di Pagar Alam	Kota Pagar Alam sedang berupaya meningkatkan wisatanya, sehingga adanya informasi sector ekonomi local, seperti restoran, hotel dan penginapan, tempat oleh-oleh khas, serta kerajinan dapat meningkatkan pendapatan warga dan mempermudah wisatawan.
23.	Kebersihan dan kondisi beberapa rumah di sekitar tempat wisata yang masih kurang baik	Kebersihan dan kondisi rumah di sekitar tempat wisata mempengaruhi kenyamanan wisatawan. Perlu dilakukan survei mengenai kebersihan dan kondisi rumah warga kelurahan Nendagung.

24.	Adanya beberapa pemuda yang menyebabkan wisatawan kurang nyaman (memperhatikan wisatawan secara tidak semestinya, dll)	Kenyamanan wisatawan di sebuah tempat wisata sangatlah penting. Semakin nyaman tempat wisata, semakin banyak pengunjung.
25.	Kurangnya tenaga pengajar TPA di Masjid Amalul Khoir	Salah satu visi Kota Pagar Alam adalah sebagai Kota bernuansa Islami. Semangat murid dan guru TPA untuk dapat mengaji dan berlatih kaligrafi dapat mendukung visi tersebut.
26.	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai NAPZA	Semakin banyaknya jenis NAPZA yang beredar menyebabkan semakin banyak generasi muda yang terjebak. Pembekalan pengetahuan dan pencegahan sejak dini sangatlah penting.
27.	Kurangnya pelatihan dan pengenalan bagi siswa TK dan SD untuk menjaga diri dari orang asing	Beberapa kasus kekerasan, penjualan anak, dan kekerasan seksual pada anak di daerah wisata sudah sering terdengar. Kota Pagar Alam yang memiliki visi sebagai Kota Wisata perlu waspada akan terjadinya kasus tersebut. Banyaknya TK dan PAUD yang terdapat di Pagar Alam dan adanya kerja sama dari guru-gurunya, menjadi faktor pendukung program ini.
28.	Kurangnya pengetahuan murid SD tentang cerita rakyat	Pengenalan cerita rakyat pada anak-anak dapat meningkatkan kearifan lokal. Terutama pada desa wisata, adanya cerita rakyat tentang daerah wisata tersebut dapat meningkatkan nilai tempat wisata tersebut. Antusiasme murid SD yang cukup tinggi mempermudah terlaksananya program.
29.	Terdapat beberapa kasus <i>stunting</i> / tubuh pendek oleh karena kurangnya kesadaran kebutuhan gizi	Beberapa kasus <i>stunting</i> terjadi di Kota Pagar Alam. Kasus tersebut terjadi karena kurangnya gizi pada anak. Dengan mengetahui pola gizi seimbang, diharapkan kasus <i>stunting</i> akan turun.
30.	Informasi dan data mengenai penginapan di daerah wisata belum diperbarui	Banyaknya potensi wisata yang ada memungkinkan wisatawan membutuhkan waktu lebih dari sehari untuk menikmatinya. Informasi mengenai penginapan akan dibutuhkan oleh wisatawan dari luar Pagar Alam sehingga perlu untuk diperbarui.

31.	Informasi dan data mengenai fasilitas umum penunjang wisata belum diperbarui	Fasilitas umum merupakan penunjang wisata yang diperlukan oleh wisatawan, selain itu juga dapat menjadi sumber pendapatan sektor ekonomi lokal. Oleh karena itu, informasi mengenai fasilitas umum penunjang wisata perlu diperbarui.
32.	Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang penyakit tidak menular, faktor risiko penyakit tidak menular, dan dampaknya terhadap produktivitas masyarakat di daerah wisata	Dalam daftar 10 penyakit terbanyak di Kecamatan Pagar Alam Utara dan Pagar Alam Selatan, diantaranya terdapat penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, asam urat tinggi) dengan angka kejadian yang cukup tinggi. Penyakit tidak menular memerlukan perawatan dan pengobatan seumur hidup, serta dapat mengganggu produktivitas dari masyarakat di daerah wisata. Timbulnya penyakit tidak menular banyak dipengaruhi oleh faktor risiko gaya hidup, yang mungkin secara tidak langsung telah diterapkan oleh masyarakat secara turun-temurun. Identifikasi dan pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular diharapkan dapat menurunkan angka kejadian penyakitnya dan meningkatkan produktivitas masyarakat di daerah wisata.
33.	Pemahaman lansia mengenai penyakit degeneratif masih kurang	Proses degenerasi yang secara normal terjadi seiring bertambahnya usia menyebabkan lansia rentan terkena penyakit degeneratif maupun penyakit lainnya. Penyakit degeneratif sering dianggap sebagai penyakit tua yang sama sekali tidak dapat disembuhkan, sehingga banyak lansia yang memilih untuk tidak berobat dan membiarkannya begitu saja. Padahal, apabila tanda dan gejalanya dikenali dengan baik dan diatasi sedini mungkin, paling tidak dapat meningkatkan

		kualitas hidup lansia
34.	Skrining dan pemantauan kesehatan lansia pada Posbindu belum efisien	Banyaknya kemungkinan penyakit yang dapat diderita oleh lansia menimbulkan suatu kebutuhan pemantauan kesehatan lansia secara komprehensif. Sejauh ini, Posbindu Lansia Dempo Makmur sudah terbentuk dan sudah berjalan dengan baik, namun diperlukan suatu metode skrining dan pemantauan tanda dan gejala penyakit yang lebih efisien dan komprehensif.
35.	Kurang optimalnya kegiatan Posbindu dalam meningkatkan kualitas hidup lansia	Masalah yang banyak ditemui dan mempengaruhi kualitas hidup lansia tidak hanya dari sisi kesehatan, namun juga sosial dan emosional. Pengoptimalan Posbindu Lansia yang sudah ada diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dengan lebih optimal dan dapat menjadi contoh bagi kelurahan yang lain untuk membentuk ataupun meningkatkan kualitas Posbindu Lansianya.
36.	Banyaknya pengendara dan pejalan kaki yang kurang memerhatikan keselamatan di daerah pegunungan yang rawan kecelakaan	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam keselamatan berkendara, ditambah lagi dengan jalan di daerah pegunungan yang curam dan berkelok, menyebabkan tingginya risiko kejadian kecelakaan lalu lintas. Edukasi pada anak-anak diharapkan
37.	Belum tersedia katalog mengenai potensi ekonomi lokal (contoh: company profile)	Pembuatan katalog mengenai potensi ekonomi lokal sangat dibutuhkan untuk menginformasikan usaha-usaha ekonomi apa saja yang terdapat di Pagar Alam yang dapat menunjang perekonomian dan pariwisata daerah.
38.	Kurangnya informasi dan pendataan	Perlunya pendataan terhadap setiap pengrajin lokal yang ada di Pagar Alam

	terhadap pengrajin lokal.	untuk menunjang perekonomian dan pariwisata daerah.
39.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan media-media promosi yang dapat menunjang potensi pariwisata dan ekonomi daerah.	Promosi pariwisata melalui media-media promosi (video) sangat diperlukan untuk memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah Pagar Alam sehingga menarik minat pengunjung.
40.	Kurangnya kaderisasi dan pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak.	Pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak penting untuk membangun pola pikir, sikap, perilaku dan motivasi hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
41.	Kurangnya implementasi dan pemanfaatan dari fasilitas UKS.	Pengaktifan UKS dapat melatih kemampuan dan keterampilan anak-anak dalam menangani kasus-kasus kesehatan yang mungkin akan mereka temui di kehidupan sehari-hari.
42.	Kurangnya implementasi cuci-tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolah.	Cuci tangan merupakan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling sederhana dan harus dibiasakan sejak usia dini.
43.	Masih banyak anak-anak yang tidak menyikat gigi dengan teratur.	Membiasakan anak-anak untuk menyikat gigi dengan teratur sejak dini sangat penting karena kesehatan gigi mencerminkan kesehatan secara general.
44.	Kurangnya pemanfaatan MADING (Majalah Dinding) sebagai sarana informasi di tingkat SMP.	Pembuatan mading ditingkat sekolah sebagai media komunikasi dan informasi antar siswa di sekolah dan sebagai media penambah wawasan.
45.	Kurangnya informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga di Kelurahan Dempo Makmur.	Pengumpulan informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di lingkup rumah tangga sangat penting untuk mengetahui status kesehatan masyarakat di Kelurahan Dempo Makmur
46.	Belum tersedia	Pembuatan katalog mengenai potensi

	katalog mengenai potensi ekonomi lokal (contoh: company profile)	ekonomi lokal sangat dibutuhkan untuk menginformasikan usaha-usaha ekonomi apa saja yang terdapat di Pagar Alam yang dapat menunjang perekonomian dan pariwisata daerah.
47.	Kurangnya informasi dan pendataan terhadap pengrajin lokal.	Perlunya pendataan terhadap setiap pengrajin lokal yang ada di Pagar Alam untuk menunjang perekonomian dan pariwisata daerah.
48.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan media-media promosi yang dapat menunjang potensi pariwisata dan ekonomi daerah.	Promosi pariwisata melalui media-media promosi (video) sangat diperlukan untuk memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah Pagar Alam sehingga menarik minat pengunjung.
49.	Kurangnya kaderisasi dan pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak.	Pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak penting untuk membangun pola pikir, sikap, perilaku dan motivasi hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
50.	Kurangnya implementasi dan pemanfaatan dari fasilitas UKS.	Pengaktifan UKS dapat melatih kemampuan dan keterampilan anak-anak dalam menangani kasus-kasus kesehatan yang mungkin akan mereka temui di kehidupan sehari-hari.
51.	Kurangnya implementasi cuci-tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolah.	Cuci tangan merupakan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling sederhana dan harus dibiasakan sejak usia dini.
52.	Masih banyak anak-anak yang tidak menyikat gigi dengan teratur.	Membiasakan anak-anak untuk menyikat gigi dengan teratur sejak dini sangat penting karena kesehatan gigi mencerminkan kesehatan secara general.
53.	Kurangnya pemanfaatan MADING (Majalah Dinding) sebagai sarana informasi di tingkat SMP.	Pembuatan mading ditingkat sekolah sebagai media komunikasi dan informasi antar siswa di sekolah dan sebagai media penambah wawasan.
54.	Kurangnya informasi	Pengumpulan informasi mengenai perilaku

	mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga di Kelurahan Dempo Makmur.	hidup bersih dan sehat di lingkup rumah tangga sangat penting untuk mengetahui status kesehatan masyarakat di Kelurahan Dempo Makmur
55.	Pendataan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum lengkap	Dalam mengembangkan Pagar Alam menjadi destinasi wisata yang menarik, diperlukan sektor-sektor ekonomi lokal yang mendukung kekayaan alam kota ini. Dibutuhkan pendataan yang lengkap dari sektor-sektor tersebut sehingga dapat dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk menjadi lebih baik lagi jika diperlukan.
56.	Pengelolaan dan pengembangan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum maksimal	
57.	Tingginya angka penderita ISPA, Gastritis dan Rematik	Banyaknya penderita ISPA, gastritis, dan rematik dapat menurunkan produktivitas warga. Selain itu dengan banyaknya warga yang terkena penyakit menular seperti ISPA perlu mendapat perhatian lebih khususnya untuk daerah wisata agar tidak menular kepada turis-turis yang datang.
58.	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyebab, pencegahan, dan pengobatan ISPA, Gastritis, dan Rematik	
59.	Belum pernah diadakan pemeriksaan visus untuk screening kesehatan mata bagi siswa-siswi SD dan	Mata yang sehat diperlukan untuk menunjang proses belajar yang maksimal. Permasalahan yang banyak ditemukan pada anak-anak adalah mereka tidak sadar jika mengalami rabun. Hal ini baru

	SMP	diketahui ketika prestasi anak menurun akibat tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Pemeriksaan visus diperlukan untuk mendeteksi adanya rabun jauh sehingga bisa dilakukan tindakan lebih lanjut, misal menggunakan kacamata.
60.	Kurangnya pendataan pendonor darah untuk ibu hamil	Perdarahan pasca salin sangat rawan terjadi pada ibu melahirkan dan merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pasca salin. Oleh karena itu, diperlukan pendonor darah yang bersedia mendonorkan darah jika diperlukan. Pada Kel. Gunung Dempo, data pendonor masih sedikit. Sehingga diperlukan pendataan yang lebih lengkap lagi untuk menunjang kebutuhan transfusi darah darurat.
61.	Pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa-siswi SD dan SMP Pagar Alam belum maksimal	Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang diakui dunia. Kemampuan berbahasa Inggris diperlukan bagi warga di sekitar tempat-tempat wisata agar dapat memfasilitasi turis-turis asing yang datang. Dengan mengajarkan bahasa Inggris sejak usia muda, diharapkan anak dan remaja Pagar Alam dapat menjadi lebih fasih berbahasa Inggris saat dewasa nanti, sehingga dapat mengembangkan sektor wisata lokal menjadi lebih baik lagi.
62.	Peningkatan sampah di lingkungan Gunung Dempo pada saat musim liburan yang dikarenakan jumlah wisatawan yang meningkat dibandingkan hari-hari biasa	Sampah menjadi salah satu kendala utama dalam mewujudkan desa wisata yang bersih serta menjadi salah satu unsur penting yang mendukung dalam mewujudkan sebuah desa wisata. Maka dari itu perlu adanya penanaman rasa mencintai lingkungan sejak dini.
63.	Sulitnya pembelian bahan makanan	Sayuran adalah bahan makanan yang

	berupa sayuran karena lokasi pasar yang agak jauh dari Kelurahan Gunung Dempo	diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman jenis sayur-sayuran akan lebih optimal apabila dikembangkan di daerah dataran tinggi sehingga Kelurahan Gunung Dempo ini sangat mendukung untuk dilakukan pembudidayaan sayuran. Penanamn sayuran dapat dimulai dari skala rumah tangga untuk paling tidak dapat memenuhi kebutuhan di dalam keluarga itu sendiri.
64.	Perlu adanya pengoptimalan fungsi KWT (Kelompok Wanita Tani) yang telah dibentuk di daerah Kelurahan Gunung Dempo	KWT (Kelompok Wanita Tani) ini menjadi wadah yang sangat mendukung dalam mewujudkan sebuah ketahanan dan kemandirian pangan. Denagn adanya suatu wadah yang telah ada maka kegiatan akan dapat dilaksanakan secara tersistem dan terintegrasi.
65.	Perlu adanya pengoptimalan fungsi Karang Taruna untuk meningkatkan fungsi pemuda di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Pemuda/i menjadi pilar yang penting didalam sebuah lingkungan. Pada umumnya pemuda/i banyak menciptakan ide kreatif untuk mengembangkan lingkungan tempat ia tinggal seperti membuat kegiatan kerja bakti rutin, meramaikan masjid dan mengajarkan mengaji anak-anak di lingkungan nya bagi yang muslim.
66.	Perlu adanya peningkatan kualitas wisata daerah Kelurahan Gunung Dempo meliputi penataan ruang wisata, informasi serta fasilitas yang ada	Sebuah lokasi yang diunggulkan dengan wisatanya atau paling tidak mempunyai potensi untuk dijadikan desa wisata harus menyiapkan diri dengan keadaan banyak wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut. Tentu hal ini harus dijadikan perhatian khusus untuk daerah tersebut dalam hal menyediakan ruang, informasi serta fasilitas yang memadai untuk para

		wisatawan yang berkunjung
67.	Pengelolaan masalah wisata di daerah Kelurahan Gunung Dempo yang belum optimal serta belum adanya kejelasan tentang kepemilikan lahan serta hak pengelolaan wisata.	Wisata menjadi sumber pemasukan ekonomi daerah yang cukup tinggi baik itu ke pemerintah daerah maupun ke masyarakat daerah wisata tersebut. Hal ini juga bisa menjadi masalah apabila semua pihak yang terkait di lingkungan wisata tersebut tidak berkoordinasi dan bertemu untuk saling mengelola daerah wisata tersebut untuk tujuan utama yaitu kesejahteraan masyarakat
68.	Transportasi umum yang tidak tersedia menyebabkan sulitnya pendatang/wisatawan dalam bepergian dari satu daerah ke daerah yang lain.	Transportasi di daerah wisata sangat penting pengaruhnya terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Selain untuk memudahkan wisatawan dalam berpindah-pindah dari satu lokasi wisata ke lokasi lain juga untuk memudahkan masyarakat daerah wisata untuk bepergian
69.	Belum tersedianya papan penunjuk plang rumah perangkat desa (RT/RW) khususnya RW01	Kelurahan gunung dempo merupakan salah satu lokasi yang dinamis dalam hal kependudukan. Dinamisnya penduduk di kelurahan gunung dempo karena adanya lokasi industri pabrik pengolahan Teh yang dapat merekrut pegawai dari luar daerah maupun mendatangkan wisata dari adanya kebun teh. Untuk itu papan penunjuk perangkat desa sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan mengetahui rumah perangkat desa seperti ketua RT/RW di dusun 1 Pabrik kelurahan gunung dempo. Perangkat desa (RT/RW) merupakan bagian penting dari suatu masyarakat karena perangkat desa sebagai pemangku kebijakan dan

		<p>koordinator di suatu desa. Papan penunjuk perangkat desa sangat diperlukan ketika terdapat pengunjung maupun warga dari luar yang ingin berkoordinasi dengan perangkat desa terkait wisata maupun untuk pengembangan ekonomi disekitar lokasi desa wisata</p>
70.	<p>Belum tersediannya data peta wilayah peta sebaran rumah dalam batas RT/RW</p>	<p>Peta terkait lokasi pemukiman warga sangat diperlukan untuk mengetahui letak geografis suatu obyek seperti pemilik rumah yang terdapat di RT01 seperti agar dapat membantu apabila terdapat program terkait dengan penduduk. Seperti halnya sensus penduduk dengan adanya pemetaan tersebut harapannya agar pendataan akan lebih cepat apabila terdapat peta rumah tangga</p>
71.	<p>Kurangnya tenaga pengajar terkait dengan geografi dan Masih rendahnya pengetahuan peta pada anak-anak SD</p>	<p>Pentingnya pengetahuan tentang peta pada anak-anak karena dengan mengenal peta secara tidak langsung juga dapat meningkatkan rasa cinta NKRI dan wawasan NKRI dapat lebih ditingkatkan</p>
72.	<p>Belum adanya plangisasi tanaman herbal dan pojok tanaman herbal</p>	<p>Dengan adanya plangisasi tanaman herbal sekaligus pembuatan pojok tanaman herbal maka dapat menarik wisatawan dari dalam kota maupun luar kota. Selain itu juga dapat memberikan pencegahan penularan penyakit pada desa wisata ketika banyak pengunjung yang datang ke suatu desa wisata.</p>

73.	Belum adanya Pemetaan lokasi sektor ekonomi lokal	Pemetaan lokasi sektor ekonomi lokal seperti Hotel, restoran, homestay, sentral kerajinan, industri, tempat oleh-oleh sangat penting untuk diangkat sebagai tema karena sektor tersebut dapat menjadi sektor pendukung wisata. Dengan adanya pemetaan tersebut maka dapat diketahui secara spasial sektor-sektor ekonomi yang dapat menunjang geowisata di kelurahan Gunung dempo. Oleh karena itu inventarisasi melalui pemetaan perlu dilakukan agar bermanfaat dalam pengembangan sektor ekonomi lokal yang ada.
74.	Kurangnya pengetahuan anak remaja tentang lingkungan gunungapi sebagai penunjang geowisata gunung dempo	Dengan adanya pengenalan lingkungan tentang gunungapi dempo maka secara tidak langsung dapat memberikan gambaran tentang potensi wisata gunung dempo yang dapat menunjang perekonomian di kelurahan gunung dempo. Selain itu agar pengembangan wisata di kelurahan gunung dempo dapat disesuaikan dengan karakteristik gunung api yang ada seperti dari segi mitigasi bencana maupun dari segi lainnya.
75.	Perbaikan monografi desa untuk menunjang geowisata	Adanya obyek-obyek wisata dan lokasi industri yang terdapat di kelurahan gunung dempo menyebabkan dinamisnya data kependudukan. Dinamisnya data kependudukan tersebut apabila tidak dibarengi dengan kesadaran warga untuk melakukan pelaporan maka data dasar seperti jumlah penduduk yang ada kurang akurat. Fokus perbaikan data monografi desa dilakukan pada RT01 kelurahan

		gunung dempo.Data Monografi desa yang terdapat di RT01 kelurahan gunung dempo masih memiliki data monografi yang kurang update, oleh Karena itu perbaikan monografi desa perlu untuk dilakukan untuk mengembangkan potensi geowisata yang ada di gunung dempo khususnya RT01 sebagai desa wisata.
--	--	---

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No.Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1.	Inventarisasi kondisi umkm dan koperasi	3.2.04	-	1 Unit	10 x 8 Jam	LPPM
2.	Pemetaan segmentasi pasar pariwisata	3.2.04	-	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
3.	Sosialisasi potensi wisata lokal kepada remaja melalui <i>outbond</i>	3.2.03	Draft materi, spidol, hadiah outbond, snack, kertas	40 orang	5 x 8 Jam	LPPM
4.	Inisiasi pembuatan produk lokal di kelompok wanita tani	3.1.03	Draft materi dan bahan-bahan produk lokal	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
5.	Sosialisasi macam-macam profesi ke sekolah-sekolah dasar(Kelas Inspirasi)	3.4.08	Materi, proyektor, alat-alat profesi, dan <i>sticky note</i>	30 siswa/kelas	5 x 5 Jam	LPPM
6.	Sosialisasi gemar menabung ke sekolah-sekolah dasar dengan metode pengembangan kreativitas	3.4.02	Materi, kertas karton warna, lem, pisau kuter, dan aqua botol bekas	30 Siswa/kelas	5 x 5 Jam	LPPM
7.	Sosialisasi perguruan tinggi kepada siswa Sekolah Menengah Atas	3.4.10	Materi dan proyektor	100 siswa	5 Jam	LPPM

8.	Latihan dasar kepemimpinan di organisasi sekolah	3.4.06	Materi dan proyektor	30 siswa	5 Jam	LPPM
9.	Konseling ibu hamil dan bayi.	4.2.05	Alat,ttv, tali ukur	50 orang	10 jam	Puskesmas
10.	Konseling nutrisi dan risiko dalam kehamilan	4.2.05	Slide sosialisasi, proyektor	50 orang	10 jam	Puskesmas, Dinkes
11.	Promosi kesehatan ke ibu sebagai lini pertama kesehatan keluarga	4.2.07	slide sosialisasi, proyektor	5 unit	10 jam	Mandiri
12.	Sosialisasi tentang penyakit reproduksi wanita	3.9.05	Slide sosialisasi, proyektor	50 orang	10 jam	Puskesmas, Dinkes
12.	Upaya perbaikan gizi dan nutrisi balita	4.2.36	Timbangan, alat ukur TB	50 orang	10 jam	Mandiri, puskesmas, dinkes
13.	Sosialisasi dengan gangguan perilaku	3.4.08	Slide sosialisasi, proyektor	20 siswa	8 jam	Mandiri
14.	Penyuluhan kesehatan diri dan sanitasi lingkungan sekolah	3.9.02	Model gigi palsu, alkohol/handscrub, sabun	15 orang	2 jam	Puskesmas

8	Survey status gizi dan nutrisi pada rumah	4.2.04	Checklist data	5 orang	30 jam	Mandiri, LPPM
9.	Observasi tanaman herbal asli wilayah kelurahan Gunung Dempo	3.2.02	Buku catatan	1 Unit	4 x 8 Jam	LPPM
10.	Pengkajian tanaman obat daerah dan pembuatan modul	3.2.02	Kertas tinta	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
11.	Sosialisasi kegunaan dan cara pengelolaan tanaman obat keluarga	4.2.39	-	15 Orann g	5 x 4 Jam	-
12.	Pengenalan penanaman TOGA di sekolah	4.2.39	Bibit tanaman	25 orang	5 x 5 Jam	LPPM
13.	Pembuatan oleh-oleh produk minuman herbal	3.1.03	Bahan herbal, air, botol kaca, gura, kertas, tinta	15 Orang	5 x 5 Jam	LPPM
14.	Pembuatan pojok herbal	3.2.02	Polibag, dan bibit tumbuhan	5 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
15.	Pembuatan usulan pengembangan potensi wisata	3.2.01	-	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM

16.	Pembuatan percobaan <i>magic science</i> untuk anak-anak	3.4.02	Detol, kore, baking soda, dan botol	2 Unit	5 x 5 Jam	LPPM
17.	Pengelasan Kesehatan Reproduksi Pria Pada Siswa Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
18.	Pengenalan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Siswi Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
19.	Pengenalan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Siswi SD N 43 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
20.	Say No To Porn Film	4.2.03	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
21.	Penyuluhan NAPZA Dan Pencegahannya Pada Siswa Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.03	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
22.	Pencegahan Kenakalan Remaja	3.9.06	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
23.	Survey Sanitasi Lingkungan Rumah	4.2.34	Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	5 rumah	15 jam	LPPM

24.	Inventarisasi dan Observasi Hotel Dan Penginapan di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara	35 jam	LPPM
25.	Inventarisasi dan Observasi Restoran di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara	30	LPPM
26.	Inventarisasi dan Observasi Oleh-Oleh Khas di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara	30	LPPM
27.	Masjid Ramah Anak	3.9.06	Al Quran Contoh Kaligrafi Print out Cerita Nabi	1 Masjid	17 jam	LPPM
28.	Aku Bisa Menjaga Diri	3.9.06	Materi Laptop Projector	20 anak	16 jam	LPPM
29.	SD N 43 Sadar Gizi	4.2.04	Materi Laptop Projector Speaker Portable	50 anak	12 jam	LPPM
30.	Mendongeng Bersama SD N 43 Pagar Alam	3.5.16	Print out dongeng Alat Peraga	50 anak	6 jam	LPPM

31.	Pengambilan data penginapan di daerah wisata Gunung Dempo	3.2.04	Laptop ATK Kamera	1 Unit	40 jam	LPPM
32.	Inventarisasi fasilitas umum penunjang wisata	3.2.04	Laptop ATK Kamera	1 Unit	60 jam	LPPM
33.	Pengambilan data dan edukasi faktor risiko penyakit tidak menular	4.2.34	Laptop ATK Kamera	-	40 jam	LPPM
34.	Penyuluhan pengenalan penyakit degeneratif pada lansia	4.2.01	Laptop LCD proyektor	36 orang	8 jam	LPPM
35.	Sosialisasi dan pendampingan penggunaan kartu lansia sehat	4.2.21	Kertas HVS Tinta ATK	8 orang	26 jam	LPPM dan Posbindu Lansia Dempo Makmur
36.	Pemberdayaan komunitas lansia	4.2.21		36 orang	20 jam	LPPM dan Posbindu Lansia Dempo Makmur
37.	Edukasi keselamatan berkendara pada siswa SD	4.2.01	Alat peraga edukasi Laptop LCD proyektor	20 orang	6 jam	LPPM
38.	Pendataan pengrajin lokal dan pembuatan katalog mengenai potensi ekonomi lokal.	3.2.02	Kamera Laptop Printer	1 unit	3 jam x 42 hari (6 minggu) = 126 jam	LPPM

39.	Pembuatan video mengenai potensi ekonomi lokal.	3.2.02	Kamera Laptop Printer	1 unit	40 jam (pengambilan video dan editing)	LPPM
40.	Pelatihan cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.01 dan 4.2.02	Laptop, Proyektor, Sumber air (Kran), sabun cuci tangan, sikat gigi, pasta gigi, alat peraga	50 orang	3 x 3 jam	LPPM
41.	Pelatihan P3K dan pengetahuan kesehatan dasar di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.01	Laptop, Proyektor, alat-alat P3K (kasa steril, perban, plester, handsplast, kapas, mitela, gunting, peniti, sarung tangan sekali pakai, masker, pinset, aquades, betadine, alkohol)	50 orang	3 x 4 jam	LPPM
42.	Lomba Dokcil (Dokter Kecil) di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.16	Laptop, Proyektor, alat-alat P3K (kasa steril, perban, plester, handsplast, kapas, mitela, gunting,	50 Orang	3 x 3 jam	LPPM

			peniti, sarung tangan sekali pakai, masker, pinset, aquades, betadine, alkohol)			
43.	Pelatihan pembuatan MADING (Majalah Dinding) bertema Promosi Kesehatan di SMPN 6 Pagar Alam	3.4.06	Laptop, proyektor, Alat tulis	42 orang	1 x 4 jam	LPPM
44.	Survey Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga di Kelurahan Dempo Makmur.	4.2.34	Check list, alat tulis, sphygmanometer, stetoskop	5 keluarga	5 x 2 jam	LPPM
45.	Inventarisasi wisata industri dan edukasi di Kecamatan Pagar Alam Utara dan Selatan	3.2.04	Alat tulis, kendaraan	1 Unit	80 jam	LPPM
46.	Survey dan edukasi penyakit menular di Kelurahan Gunung Dempo	4.2.34	Kuesioner, alat tulis, alat tanda vital, materi edukasi	30 Orang	50 jam	pribadi
47.	Penyuluhan mengenai infeksi saluran napas atas (ISPA) dan Gastritis di RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	4.2.01	Pamflet, slide presentasi, proyektor	60 Orang	10 jam	LPPM

48.	Pemeriksaan visus pada siswa-siswi SMP 6 Pagar Alam	4.2.23	Snellen Chart, alat tulis	50 Orang	8 jam	LPPM
49.	Survey data golongan darah pada warga RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	3.11.01	Alat tulis	60 Orang	15 jam	pribadi
50.	Pemeriksaan golongan darah pada warga RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	4.2.25	Alat tulis, reagen darah, kartu golongan darah, lancet, kantong sampah infeksius, kapas alcohol, sarung tangan	30 Orang	20 jam	LPPM
51.	Mengajar bahasa Inggris pada siswa-siswi SD 71 Kelurahan Gunung Dempo	3.4.02	Alat tulis, slide, video, alat peraga, doorprize	30 Orang	17 jam	LPPM
52.	Sosialisasi jenis-jenis sampah	3.4.08	Materi untuk sosialisasi ; LCD proyektor ; Gambar-gambar contoh sampah	60 Siswa x 2 SD	23,5 jam / 2 SD	-
53.	Lomba kreasi sampah	3.4.04	Mic ; Macam-macam sampah ; Hadiah berupa buku dan alat tulis	2 Unit sekolah	25,5 jam / 2 SD	swadaya

54.	Pemanfaatan sampah botol plastik	3. 4. 02	Sampah botol plastik ; Cat minyak 3 warna ; Tinner ; Kuas 3 buah ; Tanah ; Bibit bunga ; Rafia	60 Siswa x 2 SD	29 jam / 2 SD	swadaya
55.	Pembagian benih sayuran	2. 2. 06	Plastik klip besar & kecil 100 bungkus ; Benih sayuran 3 jenis (kangkung, sawi, buncis) ; Stiker nama sayuran dan logo kkn	20 Orang Anggota Kelompok Tani	8 jam	swadaya
56.	Penanaman sayuran dalam polybag	2. 2. 09	Polybag 100 bungkus ; Benih sayuran dan buah-buahan	20 Orang Anggota Kelompok Tani	3 jam / hari / 2 orang = 30 jam	swadaya
57.	Inventarisasi usaha peternakan	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Pagaralam Utara	25 jam	-

58.	Inventarisasi usaha perkebunan	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Pagaralam Utara	25 jam	-
59.	Inventarisasi usaha pertanian	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Pagaralam Utara	26 jam	-
60.	Penanaman bibit tanaman sebagai usaha konservasi	2. 6. 04	Bibit tanaman ; Peralatan tanam	Kelurahan Gunung Dempo	20 jam	swadaya
61.	Peningkatan kreativitas anak-anak SD	3. 4. 01	Buku gambar ; Gambar siap warna ; Peralatan mewarna	SDN 43 Pagaralam	5 jam	-
62.	Pembuatan papan penunjuk perangkat desa RW 01 (RT01/RT02)	1.5.07	Kayu, cat, paku, gergaji	unit (Rumah RT/RW)	5 x 4 jam=20	LPPM
63.	Pembuatan peta lokasi pemukiman (rumah tangga di RT 01)	1.6.05	Laptop (Software ArcGIS), GPS, Printer, Kertas A1	Unit	5 x 6 jam=30	LPPM
64.	Melakukan pengenalan peta dan pembuatan peta sederhana pada siswa SD	3.4.02	Laptop, proyektor	25 orang	3 x 4 jam=12	LPPM

65.	Plangisasi dan pembuatan pojok tanaman herbal	1.5.07	Kayu, cat, paku, palu	Rumah RW01	5 x 8 jam=40	LPPM
66.	Pemetaan sektor ekonomi lokal	1.6.05	Laptop (Software ArcGIS), GPS, Printer, Kertas A1	Unit	10 x 8 jam=80	LPPM
67.	Pengenalan lingkungan gunung api sebagai penunjang wisata gunung dempo pada remaja	1.7.02	ATK	15 orang	3 x 7 jam=21	LPPM
68.	Perbaikan monografi desa untuk menunjang geowisata di RT01 kelurahan gunung dempo	3.7.01	ATK, Laptop,	3 unit	5 x 5 jam=25	LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS 01(Pagaralam)
KECAMATAN : Pagaralam Selatan
KABUPATEN : Pagaralam
PROVINSI : Sumatera Selatan**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Angga Lesmana
Nomor Mahasiswa : 13/349609/EK/19537**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Belum ada koordinasi yang jelas antara Pemerintah Kota dan PTPN selaku pemilik lahan dalam pengelolaan daerah wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P/D
2.	Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola potensi wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P
3.	Belum ada produk lokal yang khas untuk menunjang desa wisata	Kelurahan Gunung Dempo	P/M
4.	Masih banyak ditemukan lahan yang tidak terdata	Kelurahan Gunung Dempo	P
5.	Tidak adanya kelompok sadar wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
6.	Kurangnya kegiatan kepemudaan	Kelurahan Gunung Dempo	M
7.	Belum adanya petunjuk arah rumah perangkat desa	Kelurahan Gunung Dempo	P
8.	Kurangnya transportasi pendukung menuju lokasi wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
9.	Kurangnya sentra oleh-oleh di kawasan wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
10.	Kurangnya kegiatan siswa SD di luar jam belajar	Kelurahan Gunung Dempo	D
11.	Belum ada sosialisasi pengenalan berbagai macam profesi ke si siswa SD	Kelurahan Gunung Dempo	D
12.	Belum ada sosialisasi mengenai jurusan dan perguruan tinggi di sekolah menengah atas	Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
13.	Masih kurangnya peran OSIS dan lembaga kesiswaan	Kelurahan Gunung Dempo	D/M
14.	Belum adanya inventarisasi dan katalog lokasi potensi ekonomi lokal di wilayah tempat wisata	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Utara	M
15.	Belum adanya promosi wisata atupun sentra ekonomi lokal secara <i>online</i>	Kecamatan Pagaralam selatan dan Utara	M
16.	Kurangnya pengenalan potensi wisata kepada warga setempat	Kecamatan Pagaralam selatan	M/P

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No.	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Belum adanya inventarisasi dan katalog potensi ekonomi lokal di wilayah lokasi wisata	Potensi ekonomi lokal baik itu industri, sentra oleh-oleh, atau usaha kecil menengah sangat penting untuk menunjang desa wisata, maka menjadi penting untuk mempetakan potensi ekonomi lokal sebagai persiapan pembentukan kawasan wisata.
2.	Kurangnya pengenalan potensi wisata kepada warga setempat	Warga setempat masih belum memiliki kesadaran akan potensi wisata yang mereka miliki dan juga belum ada keinginan mengembangkan potensi wisatanya.
3.	Belum ada produk lokal yang khas untuk menunjang desa wisata	Produk lokal perlu disiapkan untuk menunjang desa wisata. Untu menyiapkan hal tersebut perlu dibentuk kelompok yang menginisiasi pembuatan produk lokal.
4.	Belum ada sosialisasi pengenalan berbagai macam profesi ke si siswa SD	Siswa sekolah dasar hanya mengetahui profesi-profesi <i>mainstream</i> , maka menjadi penting untuk pengenalan profesi sekaligus untuk memotivasi anak-anak dalam menggapai cita-citanya.
5.	Kurangnya kegiatan siswa SD di luar jam belajar	Siswa sekolah dasar kurang mengikuti kegiatan kreativitas di luar jam belajar, maka menjadi penting melatih kreativitas siswa selain belajar di kelas.
6.	Belum ada sosialisasi mengenai jurusan dan perguruan tinggi di sekolah menengah atas	Jajaran guru di sekolah menengah atas meminta untuk diadakan sosialisasi perguruan tinggi di sekolah untuk memotivasi para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
7.	Masih kurangnya peran OSIS dan lembaga kesiswaan	Lembaga kesiswaan di sekolah masih bersifat formalitas, sehingga penting untuk dikembangkan guna mencetak kader pemimpin ditingkat sekolah.

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No.Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1.	Inventarisasi kondisi umkm dan koperasi	3.2.04	-	1 Unit	10 x 8 Jam	LPPM
2.	Pemetaan segmentasi pasar pariwisata	3.2.04	-	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
3.	Sosialisasi potensi wisata lokal kepada remaja melalui <i>outbond</i>	3.2.03	Draft materi, spidol, hadiah outbond, snack, kertas	40 orang	5 x 8 Jam	LPPM
4.	Inisiasi pembuatan produk lokal di kelompok wanita tani	3.1.03	Draft materi dan bahan-bahan produk lokal	1 Unit	5 x 8 Jam	LPPM
5.	Sosialisasi macam-macam profesi ke sekolah-sekolah dasar(Kelas Inspirasi)	3.4.08	Materi, proyektor, alat-alat profesi, dan <i>sticky note</i>	30 siswa/kelas	5 x 5 Jam	LPPM
6.	Sosialisasi gemar menabung ke sekolah-sekolah dasar dengan metode pengembangan kreativitas	3.4.02	Materi, kertas karton warna, lem, pisau kuter, dan aqua botol bekas	30 Siswa/kelas	5 x 5 Jam	LPPM
7.	Sosialisasi perguruan tinggi kepada siswa Sekolah Menengah Atas	3.4.10	Materi dan proyektor	100 siswa	5 Jam	LPPM
8.	Latihan dasar kepemimpinan di organisasi sekolah	3.4.06	Materi dan proyektor	30 siswa	5 Jam	LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : I
UNIT : SMS-01
KECAMATAN : PAGARALAM SELATAN
KABUPATEN : PAGARALAM
PROVINSI : SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : AGUNG RIZKY PRASETYO
Nomor Mahasiswa : 13/349233/FA/09682**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2016**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Tidak ada organisasi pemuda / karang taruna	Kelurahan Gunung Dempo	M
2.	Jam kerja masyarakat di PTPN yang menyita waktu	Kelurahan Gunung Dempo	M
3.	Tidak ada perkumpulan atau sosialisasi antar warga yang diadakan secara rutin	Kelurahan Gunung Dempo	M
4.	Minimnya interaksi antarwarga	Kelurahan Gunung Dempo	M
5.	Minimnya transportasi antarwilayah	Kelurahan Gunung Dempo	M
6.	Akses yang masih kurang baik ke tempat wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
7.	Kurangnya keamanan desa	Kelurahan Gunung Dempo	M
8.	Kurangnya kontrol orang tua terhadap anak	Kelurahan Gunung Dempo	M
9.	Kurang sadarnya masyarakat terhadap wilayah kediaman dan pemerintahannya	Kelurahan Gunung Dempo	M
10	Tingginya minat masyarakat terhadap pembentukan UMKM tidak berbanding lurus dengan dukungan pihak terkait	Kelurahan Gunung Dempo	M
11	Belum adanya kajian mengenai tanaman obat yang dapat digunakan dari wilayah sekitar kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	M
12	Kurang maksimalnya	Kelurahan Gunung Dempo	M

.	penggunaan tanaman obat yang ada disekitar rumah warga	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I
13	Belum adanya pembekalan pengetahuan tanaman obat dan penggunaannya	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I
14	Belum adanya tanaman obat di lingkungan sekolah	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I
15	Belum adanya sosialisasi bagaimana cara mengelola obat pada UKS sekolah	Kecamatan Pagaralam utara dan Pagaralam selatan	I

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Belum adanya kajian mengenai tanaman obat yang dapat digunakan dari wilayah sekitar kelurahan Gunung Dempo	Sebagai daerah wisata yang kerap menjadi destinasi wisatawan baik lokal maupun dari daerah lain, Kelurahan Gunung Dempo memerlukan adanya kajian mengenai tumbuhan apa saja yang bisa dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang tumbuh asli dari daerah tersebut. Hal ini berguna untuk mencegah adanya penyakit pada masyarakat, tindakan pertama pada kasus-kasus tertentu, dan pengembangan ilmu pengetahuan
2.	Tingginya minat masyarakat terhadap pembentukan UMKM tidak berbanding lurus dengan dukungan pihak terkait	Sebagai masyarakat yang tinggal dikawasan industri dan bekerja didalamnya, masyarakat Kelurahan Gunung Dempo yang merupakan daerah berkembang masih membutuhkan pengembangan usaha sebagai penambahan pemasukkan dan juga media berorganisasi atau perkumpulan warga.
3.	Kurang maksimalnya penggunaan tanaman obat yang ada disekitar rumah warga	Sudah adanya penanaman dan pemanfaatan tanaman obat oleh beberapa warga namun tidak merata secara luas dari segi tanaman, penggunaan dan masyarakat yang memanfaatkannya. Kebutuhan warga terhadap peningkatan informasi, jenis tanaman obat dan kreativitas penggunaannya perlu dipenuhi
4.	Kurang nya pembekalan pengetahuan tanaman obat dan cara penggunaannya pada siswa sekolah	Adanya ekstrakurikuler pramuka, pecinta alam pada beberapa sekolah perlu ditunjang dengan pengetahuan penggunaan

5.	Belum adanya tanaman obat di lingkungan sekolah	<p>tanaman obat untuk menanggapi keadaan darurat</p> <p>Tanaman obat disekolah perlu diadakan untuk memberikan informasi sedini mungkin mengenai jenis tanaman obat dan penggunaannya agar dapat diaplikasikan di kehidupan-sehari-hari</p>
6.	Pembuatan usulan pengembangan potensi wisata	<p>Kawasan wisata di wilayah pagaram selatan dan utara masih harus banyak mengalami perkembangan dan perbaikan agar dapat menarik wisatawan, salah satunya adalah hal penunjang seperti sektor ekonomi</p>
7.	Pembuatan percobaan magic science untuk anak-anak	<p>Memberikan permainan yang memiliki nilai edukasi dan menyenangkan</p>

--	--	--

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1.	Observasi tanaman herbal asli wilayah kelurahan Gunung Dempo	3.2.02	Buku catatan	1 unit	4x8	LPPM
2.	Pengkajian tanaman obat daerah dan pembuatan modul	3.2.02	Kertas, tinta	1 unit	5x8	LPPM
3.	Sosialisasi kegunaan dan cara pengolahan tanaman obat keluarga	4.2.39	-	15 orang	5x4	-
4.	Pengenalan penanaman TOGA di sekolah	4.2.39	Bibitan	25 orang	5x5	LPPM
5.	Pembuatan oleh-oleh produk minuman herbal	3.1.03	Bahan herbal, air, botol kaca, gura, kertas, tinta	15 orang	5x5	LPPM
6.	Pembuatan pojok herbal	3.2.02	Polibag, dan bibit tumbuhan	5 unit	5x8	LPPM
7.	Pembuatan usulan pengembangan potensi wisata	3.2.01		1 unit	5x8	LPPM

8.	Pembuatan percobaan magic science untuk anak-anak	3.4.02	Detol, korek, baking soda, botol,	2 unit	5x5	LPPM
-----------	--	---------------	--	---------------	------------	-------------

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 01
UNIT : SMS 01
KECAMATAN : Pagar Alam Selatan
KABUPATEN : Kota Pagar Alam
PROVINSI : Sumatera Selatan**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Avies Maharaz Ragasiwi
Nomor Mahasiswa : 16/406395/KU/19401**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1	Adanya ketidaksepakatan wilayah kekuasaan antara pemerintah daerah dan PTPN VII unit Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
2	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan potensi daerah yang ada baik dari segi wisata, pertanian, dan perkebunan.	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
3	Belumnya optimal pengelolaan daerah wisata yang sudah dibuat pemerintah daerah	Kelurahan Gunung Dempo	P/M
4	Kesulitan akses dalam mencapai daerah wisata khususnya menuju Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
5	Tidak tersedianya timbangan BB di TK	TK	M
6	Tidak tersedianya pengukur tinggi badan	TK	M
7	Kurangnya fasilitas untuk kegiatan penunjang di sekolah	TK	M
8	Kurangnya perhatian ibu hamil terhadap nutrisi selama kehamilan	Kelurahan Gunung Dempo	D
9	Meningkatnya prevalensi Non-communicable Disease	Kelurahan Gunung Dempo	D
10	Tingginya angka prevalensi perokok aktif	Kota Pagar Alam, Kelurahan Gunung Dempo	M/D
11	Kurangnya fasilitas Non-Smoking Area	Kota Pagar Alam, Kelurahan Gunung Dempo	M/D
12	Sistem pelayanan kesehatan yang saling tumpang-tindih antara Puskesmas milik pemerintah Gunung Dempo dan Puskesmas milik PTPN VII	Kelurahan Gunung Dempo	P/M/D
13	Kurangnya pemanfaatan website sebagai media promosi potensi daerah	Kota Pagar Alam	P/M/D
14	Anak- anak masih suka mengonsumsi		

15	<p>jajanan sembarangan (tidak melihat kehygienisan jajanan)</p> <p>Kurangnya pengetahuan tentang pemenuhan gizi seimbang.</p>	<p>Kelurahan gunung dempo</p> <p>Kelurahan Gunung dempo</p>	<p>M</p> <p>M</p>
----	---	---	-------------------

*P :PerangkatDesa, M : Masyarakat, D : DinasInstansiVertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	AlasanPemilihan*
1	Kesehatan ibu dan anak	Lebih mudah untuk pendekatan karena bisa diajak kerjasama dengan bidan desa, secara sumber daya peserta KKN cukup dalam melaksanakan program terkait kesehatan ibu dan anak. Selain itu, angka kematian ibu hamil masih tergolong tinggi.
2	Kesehatan rumah tangga/keluarga	Melalui pendekatan yang telah dilakukan dalam masyarakat, diharapkan keluarga merupakan lini pertama dalam promosi dan perubahan healthy life style dalam masyarakat desa.
3	Peningkatan usaha kesehatan masyarakat	Pembinaan kesehatan rumah tangga dalam mencapai kesehatan masyarakat dapat ditunjang melalui promosi kesehatan dan kegiatan posyandu. Dari segi sumber bantuan sudah ada kerjasama puskesmas dan dinas kesehatan.
4	Kesadaran masyarakat mengenai potensi daerah yang ada.	Disamping karena merupakan tema utama KKN, potensi daerah yang ada masih dapat dimanfaatkan oleh daerah untuk menarik wisatawan dan meningkatkan ekonomi daerah. Masalah untuk ini terkait dengan pengaruh PTPN dan Pemerintah terkait.
5.	Sanitasi kebersihan lingkungan dan nutrisi di restoran	Nutrisi yang sehat bisa mendukung daya tarik wisata dan menjadi ikon restoran sehat dan bersih.
6.	Perlu adanya peningkatan pengetahuan terhadap guru dan kepala sekolah dalam memfasilitasi hidup sehat untuk anak	Pengetahuan dan sosialisasi kepala sekolah dan guru berperan penting dalam meningkatkan hidup sehat terhadap anak.

--	--	--

*Uraikansecararincimengapapermasalahandiprioritaskanpenanganannyasehinggalayakdiangkats
ebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Konseling ibu hamil dan bayi.	4.2.05	Alat,ttv, tali ukur	50 orang	10 jam	Puskesmas
2	Konseling nutrisi dan risiko dalam kehamilan	4.2.05	Slide sosialis asi, proyekt or	50 orang	10 jam	Puskesmas, Dinkes
3	Promosi kesehatan ke ibu sebagai lini pertama kesehatan keluarga	4.2.07	slide sosialis asi, proyekt or	5 unit	10 jam	Mandiri
4	Sosialisasi tentang penyakit reproduksi wanita	3.9.05	Slide sosialis asi, proyekt or	50 orang	10 jam	Puskesmas, Dinkes
5	Upaya perbaikan gizi dan nutrisi balita	4.2.36	Timban gan, alat ukur TB	50 orang	10 jam	Mandiri, puskesmas, dinkes
6	Sosialisasi dengan gangguan perilaku	3.4.08	Slide sosialis asi, proyekt or	20 siswa	8 jam	Mandiri
7	Penyuluhan kesehatan diri dan sanitasi lingkungan sekolah	3.9.02	Model gigi palsu, alkohol/ handsc rub, sabun	15 orang	2 jam	Puskesmas
8	Survey status gizi dan nutrisi pada rumah	4.2.04	Checkli st data	5 orang	30 jam	Mandiri, LPPM

--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--

	tangga dan industri makanan					
9	Inventerisasi sektor ekonomi lokal berbasis multibahasa dan akses telekomunikasi	3.2.04	Checklist, kamera	30 unit	100 jam	Mandiri, LPPM
10	Sosialisasi potensi wisata lokal	3.2.03	Alat tulis, kamera	40 orang	10 jam	Mandiri, LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS-01
KECAMATAN : Pagar Alam Selatan
KABUPATEN : Kota Pagar Alam
PROVINSI : Sumatera Selatan**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Alfi Raudatil Jannah
Nomor Mahasiswa : 15/405989/KU/19179**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja	SMP N 6 Pagar Alam	D
2	Masih banyak petani yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat penggunaan pestisida	Kelompok tani wanita kecamatan Pagar Alam Selatan	M
3	Kurangnya informasi mengenai sektor ekonomi lokal untuk menunjang wisata di Kota Pagar Alam	Kota Pagar Alam	M
4	Infeksi saluran pernapasan atas merupakan penyakit dengan jumlah tertinggi	Kelurahan Gunung Dempo	D
5	Banyaknya anak yang tidak melanjutkan sekolah setelah lulus SMP	Kota Pagar Alam	D
6	Sudah banyak anak yang mengendarai motor, mulai dari siswa SMP, tanpamem perhatikan keselamatan (misal: tidak menggunakan helm)	Kelurahan Gunung Dempo	M
7	Tidak tersedianya alat pengukur pertumbuhan anak TK (timbangan dan pengukur tinggi tubuh)	TK	D
8	Kurangnya pengetahuan tentang menstruasi pada anak-anak SD yang baru saja mengalami pubertasi	SD N 43 Pagar Alam	D

9	Terdapat beberapa kasus anemia pada remaja	Kota Pagar Alam	D
10	Terdapat beberapa kasus <i>stunting</i> / tubuh pendek oleh karena kurangnya kesadaran kebutuhan gizi di keluarga	Kota Pagar Alam	D
11	Banyak posyandu yang sudah beroperasi, namun masih ada kader yang belum memahami cara pengisian KMS	Kota Pagar Alam	D
12	Sulitnya siswa SMP untuk memahami pelajaran bahasa Inggris	SMP N 6 Pagar Alam	M
13	Kurangnya tenaga pengajar di TPA	Masjid Amalu Khoir	P
14	Kebersihan dan kondisi rumah di sekitar beberapa tempat wisata yang kurang baik	Kelurahan Nendagung	M
15	Adanya beberapa pemuda yang menyebabkan wisatawan kurang nyaman (memperhatikan wisatawan secara tidak semestinya, dll)	Kelurahan Gunung Dempo	M
16	Kurangnya pelatihan dan pengenalan bagi siswa TK dan SD untuk menjagadiri dari orang asing	TK Tunas Karya	D
17	Tidak terdapat tempat bimbingan belajar bagi siswa SMP yang belum memahami pelajaran sekolah	SMP N 6 Pagar Alam	M

18	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai NAPZA	SMP N 6 Pagar Alam	D
19	Kurangnya pengetahuan anak SD tentang cerita rakyat	SD N 43 Pagar Alam	D

*P :Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	AlasanPemilihan*
1	Kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja dibutuhkan untuk mencegah seks bebas dan agar para remaja lebih memahami tentang kesehatan reproduksi mereka masing-masing. Pembahasan tentang kesehatan reproduksi juga masih dianggap tabu, sehingga banyak remaja yang belum paham tentang kesehatan reproduksi mereka masing-masing. Siswa dan guru yang kooperatif mempermudah program untuk dilaksanakan.
2	Kurangnya informasi mengenai sektor ekonomi lokal untuk menunjang wisata di Pagar Alam	Kota Pagar Alam sedang berupaya meningkatkan wisatanya, sehingga adanya informasi sector ekonomi local, seperti restoran, hotel dan penginapan, tempat oleh-oleh khas, serta kerajinan dapat meningkatkan pendapatan warga dan mempermudah wisatawan.
3	Kebersihan dan kondisi beberapa rumah di sekitar tempat wisata yang masih kurang baik	Kebersihan dan kondisi rumah di sekitar tempat wisata mempengaruhi kenyamanan wisatawan. Perlu dilakukan survei mengenai kebersihan dan kondisi rumah warga kelurahan Nendagung.
4	Adanya beberapa pemuda yang menyebabkan wisatawan kurang nyaman (memperhatikan wisatawan secara tidak semestinya, dll)	Kenyamanan wisatawan di sebuah tempat wisata sangatlah penting. Semakin nyaman tempat wisata, semakin banyak pengunjung.
5	Kurangnya tenaga pengajar TPA di Masjid Amalul Khoir	Salah satu visi Kota Pagar Alam adalah sebagai Kota bernuansa Islami. Semangat murid dan guru TPA untuk dapat mengaji dan berlatih kaligrafi dapat mendukung visi tersebut.
7	Kurangnya pengetahuan remaja mengenai NAPZA	Semakin banyaknya jenis NAPZA yang beredar menyebabkan semakin banyak generasi muda yang terjebak. Pembekalan pengetahuan dan pencegahan sejak dini

		sangatlah penting.
8	Kurangnya pelatihan dan pengenalan bagi siswa TK dan SD untuk menjaga diri dari orang asing	Beberapa kasus kekerasan, penjualan anak, dan kekerasan seksual pada anak di daerah wisata sudah sering terdengar. Kota Pagar Alam yang memiliki visi sebagai Kota Wisata perlu waspada akan terjadinya kasus tersebut. Banyaknya TK dan PAUD yang terdapat di Pagar Alam dan adanya kerja sama dari guru-gurunya, menjadi faktor pendukung program ini.
9	Kurangnya pengetahuan murid SD tentang cerita rakyat	Pengenalan cerita rakyat pada anak-anak dapat meningkatkan kearifan lokal. Terutama pada desa wisata, adanya cerita rakyat tentang daerah wisata tersebut dapat meningkatkan nilai tempat wisata tersebut. Antusiasme murid SD yang cukup tinggi mempermudah terlaksananya program.
10	Terdapat beberapa kasus <i>stunting</i> / tubuh pendek oleh karena kurangnya kesadaran kebutuhan gizi	Beberapa kasus <i>stunting</i> terjadi di Kota Pagar Alam. Kasus tersebut terjadi karena kurangnya gizi pada anak. Dengan mengetahui pola gizi seimbang, diharapkan kasus <i>stunting</i> akan turun.

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan di prioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
Pengelanaan Kesehatan Reproduksi Pria Pada Siswa Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
Pengenalan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Siswi Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
Pengenalan Kesehatan Reproduksi Wanita Pada Siswi SD N 43 Pagar Alam	4.2.05	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
Say No To Porn Film	4.2.03	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
Penyuluhan NAPZA Dan Pencegahannya Pada Siswa Kelas 7 SMP N 6 Pagar Alam	4.2.03	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	5 jam	LPPM
Pencegahan Kenakalan Remaja	3.9.06	Laptop Materi Projector Speaker Portable	100 orang	8 jam	LPPM
Survey Sanitasi Lingkungan Rumah	4.2.34	Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	5 rumah	15 jam	LPPM
Inventarisasi dan Observasi Hotel Dan Penginapan di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecama tan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara	35 jam	LPPM
Inventarisasi dan Observasi Restoran di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecama tan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam	30	LPPM

			Utara		
Inventarisasi dan Observasi Oleh-Oleh Khas di Kawasan Pagar Alam Selatan Dan Pagar Alam Utara	3.2.04	Transportasi Check list Papan Jalan Pulpen Kamera	Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Pagar Alam Utara	30	LPPM
Masjid Ramah Anak	3.9.06	Al Quran Contoh Kaligrafi Print out Cerita Nabi	1 Masjid	17 jam	LPPM
Aku Bisa Menjaga Diri	3.9.06	Materi Laptop Projector	20 anak	16 jam	LPPM
SD N 43 Sadar Gizi	4.2.04	Materi Laptop Projector Speaker Portable	50 anak	12 jam	LPPM
Mendongeng Bersama SD N 43 Pagar Alam	3.5.16	Print out dongeng Alat Peraga	50 anak	6 jam	LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS-01
KECAMATAN : PAGAR ALAM SELATAN
KABUPATEN : PAGAR ALAM
PROVINSI : SUMATRA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : ALHAYNURIKA NEVYLA PUTRI
Nomor Mahasiswa : 15/405990/KU/19180**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Belum adanya data sektor ekonomi lokal penunjang wisata	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M/D
2.	Informasi dan data mengenai penginapan di daerah wisata belum diperbarui	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M/D
3.	Informasi dan data mengenai fasilitas umum penunjang wisata belum diperbarui	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M/D
4.	Tingginya angka kejadian penyakit ISPA, gastritis, dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/D
5.	Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang penyakit tidak menular, faktor risiko penyakit tidak menular, dan dampaknya terhadap produktivitas masyarakat di daerah wisata	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	P/M
6.	Pemahaman lansia mengenai penyakit degeneratif masih kurang	Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara	P
7.	Skrining dan pemantauan kesehatan lansia pada Posbindu belum efisien	Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara	P
8.	Kurang optimalnya kegiatan Posbindu dalam meningkatkan kualitas hidup lansia	Kelurahan Dempo Makmur, Kecamatan Pagar Alam Utara	P
9.	Masyarakat belum memahami cara minum	Kelurahan Gunung	M

	obat yang benar	Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	
10.	Banyaknya pengendara dan pejalan kaki yang kurang memerhatikan keselamatan di daerah pegunungan yang rawan kecelakaan	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
11.	Beberapa objek wisata kurang terawat dan kurang bersih	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
12.	Beberapa objek wisata belum diperhatikan aspek keselamatannya	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
13.	Masyarakat banyak tidak konsisten dalam menjalankan usaha, termasuk yang terkait dengan produksi kerajinan khas dan pengolahan hasil bumi setempat, sehingga hasilnya kurang maksimal	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Kecamatan Pagar Alam Selatan	M
14.	Sedikitnya jumlah siswa di SDN 71	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	P
15	Kegiatan belajar mengajar yang kurang optimal di SDN 71 (beberapa pengajar tidak masuk, jam belajar kurang sesuai)	Kelurahan Gunung Dempo, Kecamatan Pagar Alam Selatan	P

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Informasi dan data mengenai penginapan di daerah wisata belum diperbarui	Banyaknya potensi wisata yang ada memungkinkan wisatawan membutuhkan waktu lebih dari sehari untuk menikmatinya. Informasi mengenai penginapan akan dibutuhkan oleh wisatawan dari luar Pagar Alam sehingga perlu untuk diperbarui.
2	Informasi dan data mengenai fasilitas umum penunjang wisata belum diperbarui	Fasilitas umum merupakan penunjang wisata yang diperlukan oleh wisatawan, selain itu juga dapat menjadi sumber pendapatan sektor ekonomi lokal. Oleh karena itu, informasi mengenai fasilitas umum penunjang wisata perlu diperbarui.
3.	Sebagian besar masyarakat belum mengetahui tentang penyakit tidak menular, faktor risiko penyakit tidak menular, dan dampaknya terhadap produktivitas masyarakat di daerah wisata	Dalam daftar 10 penyakit terbanyak di Kecamatan Pagar Alam Utara dan Pagar Alam Selatan, diantaranya terdapat penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, asam urat tinggi) dengan angka kejadian yang cukup tinggi. Penyakit tidak menular memerlukan perawatan dan pengobatan seumur hidup, serta dapat mengganggu produktivitas dari masyarakat di daerah wisata. Timbulnya penyakit tidak menular banyak dipengaruhi oleh faktor risiko gaya hidup, yang mungkin secara tidak langsung telah diterapkan oleh masyarakat secara turun-temurun. Identifikasi dan pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular diharapkan dapat menurunkan angka kejadian penyakitnya dan meningkatkan produktivitas masyarakat di daerah wisata.
4.	Pemahaman lansia mengenai penyakit degeneratif masih kurang	Proses degenerasi yang secara normal terjadi seiring bertambahnya usia

		<p>menyebabkan lansia rentan terkena penyakit degeneratif maupun penyakit lainnya. Penyakit degeneratif sering dianggap sebagai penyakit tua yang sama sekali tidak dapat disembuhkan, sehingga banyak lansia yang memilih untuk tidak berobat dan membiarkannya begitu saja. Padahal, apabila tanda dan gejalanya dikenali dengan baik dan diatasi sedini mungkin, paling tidak dapat meningkatkan kualitas hidup lansia</p>
5.	<p>Skrining dan pemantauan kesehatan lansia pada Posbindu belum efisien</p>	<p>Banyaknya kemungkinan penyakit yang dapat diderita oleh lansia menimbulkan suatu kebutuhan pemantauan kesehatan lansia secara komprehensif. Sejauh ini, Posbindu Lansia Dempo Makmur sudah terbentuk dan sudah berjalan dengan baik, namun diperlukan suatu metode skrining dan pemantauan tanda dan gejala penyakit yang lebih efisien dan komprehensif.</p>
6.	<p>Kurang optimalnya kegiatan Posbindu dalam meningkatkan kualitas hidup lansia</p>	<p>Masalah yang banyak ditemui dan mempengaruhi kualitas hidup lansia tidak hanya dari sisi kesehatan, namun juga sosial dan emosional. Pengoptimalan Posbindu Lansia yang sudah ada diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dengan lebih optimal dan dapat menjadi contoh bagi kelurahan yang lain untuk membentuk ataupun meningkatkan kualitas Posbindu Lansianya.</p>
7	<p>Banyaknya pengendara dan pejalan kaki yang kurang memerhatikan keselamatan di daerah pegunungan yang rawan kecelakaan</p>	<p>Kurangnya kesadaran masyarakat dalam keselamatan berkendara, ditambah lagi dengan jalan di daerah pegunungan yang curam dan berkelok, menyebabkan</p>

		tingginya risiko kejadian kecelakaan lalu lintas. Edukasi pada anak-anak diharapkan
--	--	--

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1.	Pengambilan data penginapan di daerah wisata Gunung Dempo	3.2.04	Laptop ATK Kamera	1 Unit	40 jam	LPPM
2.	Inventarisasi fasilitas umum penunjang wisata	3.2.04	Laptop ATK Kamera	1 Unit	60 jam	LPPM
3.	Pengambilan data dan edukasi faktor risiko penyakit tidak menular	4.2.34	Laptop ATK Kamera	-	40 jam	LPPM
4.	Penyuluhan pengenalan penyakit degeneratif pada lansia	4.2.01	Laptop LCD proyektor	36 orang	8 jam	LPPM
5.	Sosialisasi dan pendampingan penggunaan kartu lansia sehat	4.2.21	Kertas HVS Tinta ATK	8 orang	26 jam	LPPM dan Posbindu Lansia Dempo Makmur
6.	Pemberdayaan komunitas lansia	4.2.21		36 orang	20 jam	LPPM dan Posbindu Lansia Dempo Makmur
7.	Edukasi keselamatan berkendara pada siswa SD	4.2.01	Alat peraga edukasi Laptop LCD proyektor	20 orang	6 jam	LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2016**

**SUB UNIT : 01
UNIT : SMS 01
KECAMATAN : Pagar Alam Selatan
KABUPATEN : Kota Pagar Alam
PROVINSI : Sumatera Selatan**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Meutia Rizki Innayah
Nomor Mahasiswa : 15/406066/KU/19256**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2016**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Belum tersedia katalog mengenai potensi ekonomi lokal (contoh: company profile)	Kota Pagar Alam	D
2.	Kurangnya informasi dan pendataan terhadap pengrajin lokal.	Kota Pagar Alam	D
3.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan media-media promosi yang dapat menunjang potensi pariwisata daerah.	Kota Pagar Alam	D
4.	Kurangnya promosi mengenai kuliner khas daerah untuk menunjang potensi pariwisata dan ekonomi daerah.	Kota Pagar Alam	D
5.	Kurangnya fasilitas kamar mandi atau kamar ganti di tempat wisata.	Kota Pagar Alam	M
6.	Kurangnya sarana P3K dan life-guard di tempat-tempat wisata	Kota Pagar Alam	M
7.	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pembuangan sampah.	Kota Pagar Alam	P
8.	Kurangnya pengetahuan dasar masyarakat tentang kesiapsiagaan bencana.	Kota Pagar Alam	M/P
9.	Kurangnya kaderisasi dan pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak.	SD di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
10.	Kurangnya implementasi dan pemanfaatan dari fasilitas UKS.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
11.	Kurangnya higienitas jajanan dilingkungan sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
12.	Kurangnya implementasi cuci-tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolahan.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
13.	Masih banyak anak-anak yang tidak menyikat gigi dengan teratur.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
14.	Kurangnya kebersihan kamar mandi di sekolah-sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D

15.	Kurangnya pemanfaatan MADING (Majalah Dinding) sebagai sarana informasi di tingkat SMP.	SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
16.	Kurangnya latihan dan persiapan menghadapi ujian nasional di tingkat SMP.	SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
17.	Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi di tingkat sekolah.	SD dan SMP di Kecamatan Pagar Alam Selatan	D
18.	Kurangnya perhatian masyarakat terhadap penggunaan alat pelindung diri selama bekerja (terpapar pestisida).	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Pagar Alam Selatan	P/M/D
19.	Kurangnya informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga.	Kelurahan Dempo Makmur	M

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Belum tersedia katalog mengenai potensi ekonomi lokal (contoh: company profile)	Pembuatan katalog mengenai potensi ekonomi lokal sangat dibutuhkan untuk menginformasikan usaha-usaha ekonomi apa saja yang terdapat di Pagar Alam yang dapat menunjang perekonomian dan pariwisata

		daerah.
2.	Kurangnya informasi dan pendataan terhadap pengrajin lokal.	Perlunya pendataan terhadap setiap pengrajin lokal yang ada di Pagar Alam untuk menunjang perekonomian dan pariwisata daerah.
3.	Kurangnya pengetahuan masyarakat dan pemanfaatan media-media promosi yang dapat menunjang potensi pariwisata dan ekonomi daerah.	Promosi pariwisata melalui media-media promosi (video) sangat diperlukan untuk memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah Pagar Alam sehingga menarik minat pengunjung.
4.	Kurangnya kaderisasi dan pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak.	Pelatihan kesehatan dasar di kalangan anak-anak penting untuk membangun pola pikir, sikap, perilaku dan motivasi hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Kurangnya implementasi dan pemanfaatan dari fasilitas UKS.	Pengaktifan UKS dapat melatih kemampuan dan keterampilan anak-anak dalam menangani kasus-kasus kesehatan yang mungkin akan mereka temui di kehidupan sehari-hari.
6.	Kurangnya implementasi cuci-tangan yang baik dan benar dilingkungan sekolah.	Cuci tangan merupakan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling sederhana dan harus dibiasakan sejak usia dini.
7.	Masih banyak anak-anak yang tidak menyikat gigi dengan teratur.	Membiasakan anak-anak untuk menyikat gigi dengan teratur sejak dini sangat penting karena kesehatan gigi mencerminkan kesehatan secara general.
8.	Kurangnya pemanfaatan MADING (Majalah Dinding) sebagai sarana informasi di tingkat SMP.	Pembuatan mading ditingkat sekolah sebagai media komunikasi dan informasi antar siswa di sekolah dan sebagai media penambah wawasan.
9.	Kurangnya informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga di Kelurahan Dempo Makmur.	Pengumpulan informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di lingkup rumah tangga sangat penting untuk mengetahui status kesehatan masyarakat di Kelurahan Dempo Makmur

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No.	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1.	Pendataan pengrajin lokal dan pembuatan katalog mengenai potensi ekonomi lokal.	3.2.02	Kamera Laptop Printer	1 unit	3 jam x 42 hari (6 minggu) = 126 jam	LPPM
2.	Pembuatan	3.2.02	Kamera	1 unit	40 jam	LPPM

	video mengenai potensi ekonomi lokal.		Laptop Printer		(pengambilan video dan editing)	
3.	Pelatihan cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.01 dan 4.2.02	Laptop, Proyektor, Sumber air (Kran), sabun cuci tangan, sikat gigi, pasta gigi, alat peraga	50 orang	3 x 3 jam	LPPM
4.	Pelatihan P3K dan pengetahuan kesehatan dasar di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.01	Laptop, Proyektor, alat-alat P3K (kasa steril, perban, plester, handsplast, kapas, mitela, gunting, peniti, sarung tangan sekali pakai, masker, pinset, aquades, betadine, alkohol)	50 orang	3 x 4 jam	LPPM
5.	Lomba Dokcil (Dokter Kecil) di SDN 31, 43, 71 Pagar Alam (Kelas 5)	4.2.16	Laptop, Proyektor, alat-alat P3K (kasa steril, perban, plester, handsplast, kapas, mitela, gunting, peniti, sarung tangan sekali pakai, masker, pinset, aquades, betadine, alkohol)	50 Orang	3 x 3 jam	LPPM
6.	Pelatihan pembuatan MADING (Majalah Dinding) bertema Promosi Kesehatan di SMPN 6 Pagar Alam	3.4.06	Laptop, proyektor, Alat tulis	42 orang	1 x 4 jam	LPPM
7.	Survey Perilaku Hidup Bersih dan	4.2.34	Check list, alat tulis, sphygmomanometer,	5 keluarga	5 x 2 jam	LPPM

	Sehat (PHBS) di lingkup rumah tangga di Kelurahan Dempo Makmur.		stetoskop			
--	--	--	-----------	--	--	--

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS-01
KECAMATAN : PAGAR ALAM SELATAN DAN UTARA
KABUPATEN : PAGAR ALAM
PROVINSI : SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : PUTU TRAHINARI SATVIKA RUMTHI
Nomor Mahasiswa : 15/406084/KU/19274**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1.	Tingginya angka penderita ISPA, Gastritis dan Rematik	Kelurahan Gunung Dempo	P
2.	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyebab, pencegahan, dan pengobatan ISPA, Gastritis, dan Rematik	Kelurahan Gunung Dempo	P
3.	Tingginya jumlah penderita DM dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo dan Dempo Makmur	P, D
4.	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyakit DM dan hipertensi	Kelurahan Gunung Dempo	M
5.	Tingginya angka penderita TBC	Kelurahan Gunung Dempo	P, D
6.	Belum pernah diadakan pemeriksaan visus untuk screening kesehatan mata bagi siswa-siswi SD dan SMP	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M, D
7.	Kurangnya pengetahuan siswa-siswi SD dan SMP mengenai profesi dokter	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M
8.	Pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa-siswi SD dan SMP Pagar Alam belum maksimal	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M
9.	Kurangnya pendidikan dan pelatihan kepemimpinan bagi OSIS SMP 6 Pagar Alam	SMP 6 Pagar Alam	M
10.	Kurangnya pendataan pendonor darah untuk ibu hamil	Kelurahan Gunung Dempo	P
11.	Kurangnya pengetahuan warga mengenai manajemen penanganan bencana	Kelurahan Gunung Dempo	M
12.	Pelajaran musik terkait lagu-lagu daerah dan nasional belum maksimal	SD dan SMP di Kel.Gunung Dempo	M, D
13.	Pendataan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum lengkap	Kecamatan Pagar Alam Utara dan Selatan	M, D, P
14.	Pengelolaan dan pengembangan sektor	Kecamatan Pagar	M, D, P

	ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum maksimal	Alam Utara dan Selatan	
--	--	------------------------	--

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1.	Pendataan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum lengkap	Dalam mengembangkan Pagar Alam menjadi destinasi wisata yang menarik, diperlukan sektor-sektor ekonomi lokal yang mendukung kekayaan alam kota ini.
2.	Pengelolaan dan pengembangan sektor ekonomi lokal (lokasi industri, sentra kerajinan, pusat oleh-oleh, wisata industri dan edukasi) dan lokasi wisata belum maksimal	Dibutuhkan pendataan yang lengkap dari sektor-sektor tersebut sehingga dapat dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk menjadi lebih baik lagi jika diperlukan.
3.	Tingginya angka penderita ISPA, Gastritis dan Rematik	Banyaknya penderita ISPA, gastritis, dan rematik dapat menurunkan produktivitas
4.	Kurangnya pengetahuan warga tentang penyebab, pencegahan, dan pengobatan ISPA, Gastritis, dan Rematik	warga. Selain itu dengan banyaknya warga yang terkena penyakit menular seperti ISPA perlu mendapat perhatian lebih khususnya untuk daerah wisata agar tidak menular kepada turis-turis yang datang.
5.	Belum pernah diadakan pemeriksaan visus untuk screening kesehatan mata bagi siswa-siswi SD dan SMP	Mata yang sehat diperlukan untuk menunjang proses belajar yang maksimal. Permasalahan yang banyak ditemukan pada anak-anak adalah mereka tidak sadar jika mengalami rabun. Hal ini baru diketahui ketika prestasi anak menurun akibat tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Pemeriksaan visus diperlukan untuk mendeteksi adanya rabun jauh sehingga bisa dilakukan tindakan lebih lanjut, misal menggunakan kacamata.
6.	Kurangnya pendataan pendonor darah untuk ibu hamil	Perdarahan pasca salin sangat rawan terjadi pada ibu melahirkan dan merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pasca salin. Oleh karena itu, diperlukan pendonor darah yang bersedia mendonorkan darah jika

		diperlukan. Pada Kel. Gunung Dempo, data pendonor masih sedikit. Sehingga diperlukan pendataan yang lebih lengkap lagi untuk menunjang kebutuhan transfusi darah darurat.
7.	Pengajaran bahasa Inggris terhadap siswa-siswi SD dan SMP Pagar Alam belum maksimal	Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang diakui dunia. Kemampuan berbahasa Inggris diperlukan bagi warga di sekitar tempat-tempat wisata agar dapat memfasilitasi turis-turis asing yang datang. Dengan mengajarkan bahasa Inggris sejak usia muda, diharapkan anak dan remaja Pagar Alam dapat menjadi lebih fasih berbahasa Inggris saat dewasa nanti, sehingga dapat mengembangkan sektor wisata lokal menjadi lebih baik lagi.

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	waktu	Sum Da
1.	Inventarisasi wisata industri dan edukasi di Kecamatan Pagar Alam Utara dan Selatan	3.2.04	Alat tulis, kendaraan	1 Unit	80 jam	LPPM
2.	Survey dan edukasi penyakit menular di Kelurahan Gunung Dempo	4.2.34	Kuesioner, alat tulis, alat tanda vital, materi edukasi	30 Orang	50 jam	priba
3.	Penyuluhan mengenai infeksi saluran napas atas (ISPA) dan Gastritis di RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	4.2.01	Pamflet, slide presentasi, proyektor	60 Orang	10 jam	LPPM
4.	Pemeriksaan visus pada siswa-siswi SMP 6 Pagar Alam	4.2.23	Snellen Chart, alat tulis	50 Orang	8 jam	LPPM
5.	Survey data golongan darah pada warga RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	3.11.01	Alat tulis	60 Orang	15 jam	priba
6.	Pemeriksaan golongan darah pada warga RW 1 Kelurahan Gunung Dempo	4.2.25	Alat tulis, reagen darah, kartu golongan darah, lancet, kantong sampah infeksius, kapas alcohol, sarung tangan	30 Orang	20 jam	LPPM
7.	Mengajar bahasa Inggris pada siswa-siswi SD 71 Kelurahan Gunung Dempo	3.4.02	Alat tulis, slide, video, alat peraga, doorprize	30 Orang	17 jam	LPPM

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS-01
KECAMATAN : PAGARALAM SELATAN
KABUPATEN : KOTA PAGARALAM
PROVINSI : SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Novi Tasari
Nomor Mahasiswa : 13/348776/TP/10774**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)
1	Peningkatan sampah di lingkungan Gunung Dempo pada saat musim liburan yang dikarenakan jumlah wisatawan yang meningkat dibandingkan hari-hari biasa	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder
2	Perlu adanya pengoptimalan fungsi KWT (Kelompok Wanita Tani) yang telah dibentuk di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder
3	Sulitnya pembelian bahan makanan berupa sayuran karena lokasi pasar yang agak jauh dari Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Masyarakat
4	Transportasi umum yang tidak tersedia menyebabkan sulitnya pendatang/wisatawan dalam bepergian dari satu daerah ke daerah yang lain	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Masyarakat
5	Pengelolaan masalah wisata di daerah Kelurahan Gunung Dempo yang belum optimal serta belum adanya kejelasan tentang kepemilikan lahan serta hak pengelolaan wisata	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Perangkat Desa
6	Perlu adanya pengoptimalan fungsi Karang Taruna untuk meningkatkan fungsi pemuda di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Perangkat Desa
7	Perlu adanya peningkatan kualitas wisata daerah Kelurahan Gunung Dempo meliputi penataan ruang wisata, informasi serta fasilitas yang ada	Kelurahan Gunung Dempo, Pagaralam Selatan	Dinas Instansi vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan*
1	Peningkatan sampah di lingkungan Gunung Dempo pada saat musim liburan yang dikarenakan jumlah wisatawan yang meningkat dibandingkan hari-hari biasa	Sampah menjadi salah satu kendala utama dalam mewujudkan desa wisata yang bersih serta menjadi salah satu unsur penting yang mendukung dalam mewujudkan sebuah desa wisata. Maka dari itu perlu adanya penanaman rasa mencintai lingkungan sejak dini.
2	Sulitnya pembelian bahan makanan berupa sayuran karena lokasi pasar yang agak jauh dari Kelurahan Gunung Dempo	Sayuran adalah bahan makanan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman jenis sayur-sayuran akan lebih optimal apabila dikembangkan di daerah dataran tinggi sehingga Kelurahan Gunung Dempo ini sangat mendukung untuk dilakukan pembudidayaan sayuran. Penanamn sayuran dapat dimulai dari skala rumah tangga untuk paling tidak dapat memenuhi kebutuhan di dalam keluarga itu sendiri.
3	Perlu adanya pengoptimalan fungsi KWT (Kelompok Wanita Tani) yang telah dibentuk di daerah Kelurahan Gunung Dempo	KWT (Kelompok Wanita Tani) ini menjadi wadah yang sangat mendukung dalam mewujudkan sebuah ketahanan dan kemandirian pangan. Denagn adanya suatu wadah yang telah ada maka kegiatan akan dapat dilaksanakan secara tersistem dan terintegrasi.
4	Perlu adanya pengoptimalan fungsi Karang Taruna untuk meningkatkan fungsi pemuda di daerah Kelurahan Gunung Dempo	Pemuda/i menjadi pilar yang penting didalam sebuah lingkungan. Pada umumnya pemuda/i banyak menciptakan ide kreatif untuk mengembangkan lingkungan tempat ia tinggal seperti membuat kegiatan kerja bakti rutin, meramaikan masjid dan mengajarkan mengaji anak-anak di lingkungan nya bagi yang muslim.
5	Perlu adanya peningkatan kualitas wisata daerah Kelurahan Gunung Dempo meliputi penataan ruang wisata, informasi serta fasilitas yang ada	Sebuah lokasi yang diunggulkan dengan wisatanya atau paling tidak mempunyai potensi untuk dijadikan desa wisata harus menyiapkan diri dengan keadaan banyak wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut. Tentu hal ini harus dijadikan perhatian khusus untuk daerah tersebut dalam hal menyediakan ruang, informasi serta fasilitas yang memadai untuk para wisatawan yang berkunjung

6	Pengelolaan masalah wisata di daerah Kelurahan Gunung Dempo yang belum optimal serta belum adanya kejelasan tentang kepemilikan lahan serta hak pengelolaan wisata	Wisata menjadi sumber pemasukan ekonomi daerah yang cukup tinggi baik itu ke pemerintah daerah maupun ke masyarakat daerah wisata tersebut. Hal ini juga bisa menjadi masalah apabila semua pihak yang terkait di lingkungan wisata tersebut tidak berkoordinasi dan bertemu untuk saling mengelola daerah wisata tersebut untuk tujuan utama yaitu kesejahteraan masyarakat
7	Transportasi umum yang tidak tersedia menyebabkan sulitnya pendatang/wisatawan dalam bepergian dari satu daerah ke daerah yang lain	Transportasi di daerah wisata sangat penting pengaruhnya terhadap wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Selain untuk memudahkan wisatawan dalam berpindah-pindah dari satu lokasi wisata ke lokasi lain juga untuk memudahkan masyarakat daerah wisata untuk bepergian

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Sosialisasi jenis-jenis sampah	3. 4. 08	Materi untuk sosialisasi ; LCD proyektor ; Gambar-gambar contoh sampah	60 Siswa x 2 SD	23,5 jam / 2 SD	-
2	Lomba kreasi sampah	3. 4. 04	Mic ; Macam-macam sampah ; Hadiah berupa buku dan alat tulis	2 Unit sekolah	25,5 jam / 2 SD	swadaya
3	Pemanfaatan sampah botol plastik	3. 4. 02	Sampah botol plastik ; Cat minyak 3 warna ; Tinner ; Kuas 3 buah ; Tanah ; Bibit bunga ; Rafia	60 Siswa x 2 SD	29 jam / 2 SD	swadaya
4	Pembagian benih sayuran	2. 2. 06	Plastik klip besar & kecil 100 bungkus ; Benih sayuran 3 jenis (kangkung, sawi, buncis) ; Stiker nama sayuran dan logo kkn	20 Orang Anggota Kelompok Tani	8 jam	swadaya
5	Penanaman sayuran dalam polybag	2. 2. 09	Polybag 100 bungkus ; Benih sayuran dan buah-buahan	20 Orang Anggota Kelompok Tani	3 jam / hari / 2 orang = 30 jam	swadaya
6	Inventarisasi usaha peternakan	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaram Selatan dan Pagaram Utara	25 jam	-
7	Inventarisasi usaha perkebunan	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaram Selatan dan Pagaram Utara	25 jam	-

8	Inventarisasi usaha pertanian	3. 2. 04	GPS ; Alat tulis dan buku catatan ; Kamera	Kecamatan Pagaralam Selatan dan Pagaralam Utara	26 jam	-
9	Penanaman bibit tanaman sebagai usaha konservasi	2. 6. 04	Bibit tanaman ; Peralatan tanam	Kelurahan Gunung Dempo	20 jam	swadaya
10	Peningkatan kreativitas anak-anak SD	3. 4. 01	Buku gambar ; Gambar siap warna ; Peralatan mewarna	SDN 43 Pagaralam	5 jam	-

**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
(Individu)**

**KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN : 2017**

**SUB UNIT : 1
UNIT : SMS 01 (PAGARALAM)
KECAMATAN : PAGARALAM SELATAN
KABUPATEN : KOTA PAGARALAM
PROVINSI : SUMATRA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Trisna Pramanda
Nomor Mahasiswa : 13/347443/GE/07534**

**SUBDIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No.	Permasalahan	Lokasi	Sumber* (P/M/D)
1.	Belum tersediannya data peta wilayah (peta lokasi pemukiman)yjg6	Kelurahan Gunung Dempo (RT01)	P
2.	Masih rendahnya pengetahuan peta pada anak-anak	Kelurahan Gunung Dempo	M
3.	Belum lengkapnya fasilitas umum di obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
4.	Plang/papan peringatan lokasi belum lengkap	Kelurahan Gunung Dempo	M
5.	Sebagian obyek wisata menuju lokasi wisata belum dapat dilalui oleh semua usia	Kelurahan Gunung Dempo	M
6.	Tidak adanya kegiatan karangtaruna secara aktif	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	M
7.	Tidak adanya kegiatan perkumpulan warga secara rutin	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	M
8.	Kurangnya interaksi antar warga di lokasi KKN	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	M
9.	Belum tersedianya papan penunjuk perangkat desa (RT/RW)	Kelurahan Gunung Dempo	P,M
10.	Kurang baiknya sanitasi kebersihan	Kelurahan Gunung Dempo	M
11.	Kurangnya transportasi umum menuju lokasi obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
12.	Belum terdapatnya peta lokasi sektor ekonomi lokal	Pagaralam	P
13.	Belum terdapat koordinasi antara pihak pengelola pendakian gunung dempo dengan dinas-dinas terkait seperti BMKG, pos pengamatan gunung api	Kelurahan Gunung Dempo	D

14.	Kesadaran membuang sampah pada tempatnya masyarakat masih rendah	Kelurahan Gunung Dempo	M
15.	Fasilitas umum yang ada pada beberapa obyek wisata masih belum memadai	Kelurahan Gunung Dempo	M
16.	Belum tersedianya denah obyek wisata	Kelurahan Gunung Dempo	M
17.	Keberadaan tempat sampah di lokasi wisata masih belum memadai	Kelurahan Gunung Dempo	M
18.	Belum adanya peta sebaran rumah dalam batas RT/RW	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	P
.19	Belum adanya plangisasi tanaman herbal dan pojok tanaman herbal	Kelurahan Gunung Dempo(RT01)	P
20	Belum adanya data monografi desa yang akurat	Kelurahan Gunung Dempo	P
21	Kurangnya pengetahuan remaja terhadap bencana	Kelurahan Gunung Dempo	M

*P : Perangkat Desa, M : Masyarakat, D : Dinas Instansi Vertikal / Stakeholder

PRIORITAS PEMILIHAN PERMASALAHAN

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1	Belum tersedianya papan penunjuk plang rumah perangkat desa (RT/RW) khususnya RW01	Kelurahan gunung dempo merupakan salah satu lokasi yang dinamis dalam hal kependudukan. Dinamisnya penduduk di kelurahan gunung dempo karena adanya lokasi industri pabrik pengolahan Teh yang dapat merekrut pegawai dari luar daerah maupun mendatangkan wisata dari adanya kebun teh. Untuk itu papan penunjuk perangkat desa sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan mengetahui rumah perangkat desa seperti ketua RT/RW di dusun 1 Pabrik kelurahan gunung dempo. Perangkat desa (RT/RW) merupakan bagian penting dari suatu masyarakat karena perangkat desa sebagai pemangku kebijakan dan koordinator di suatu desa. Papan penunjuk perangkat desa sangat diperlukan ketika terdapat pengunjung maupun warga dari luar yang ingin berkoordinasi dengan perangkat desa terkait wisata maupun untuk pengembangan ekonomi disekitar lokasi desa wisata
2	Belum tersediannya data peta wilayah peta sebaran rumah dalam batas RT/RW	Peta terkait lokasi pemukiman warga sangat diperlukan untuk mengetahui letak geografis suatu obyek seperti pemilik rumah yang terdapat di RT01 seperti agar dapat membantu apabila terdapat program terkait

		dengan penduduk. Seperti halnya sensus penduduk dengan adanya pemetaan tersebut harapannya agar pendataan akan lebih cepat apabila terdapat peta rumah tangga
3	Kurangnya tenaga pengajar terkait dengan geografi dan Masih rendahnya pengetahuan peta pada anak-anak SD	Pentingnya pengetahuan tentang peta pada anak-anak karena dengan mengenal peta secara tidak langsung juga dapat meningkatkan rasa cinta NKRI dan wawasan NKRI dapat lebih ditingkatkan
4	Belum adanya plangisasi tanaman herbal dan pojok tanaman herbal	Dengan adanya plangisasi tanaman herbal sekaligus pembuatan pojok tanaman herbal maka dapat menarik wisatawan dari dalam kota maupun luar kota. Selain itu juga dapat memberikan pencegahan penularan penyakit pada desa wisata ketika banyak pengunjung yang datang ke suatu desa wisata.
5	Belum adanya Pemetaan lokasi sektor ekonomi lokal	Pemetaan lokasi sektor ekonomi lokal seperti Hotel, restoran, homestay, sentral kerajinan, industri, tempat oleh-oleh sangat penting untuk diangkat sebagai tema karena sektor tersebut dapat menjadi sektor pendukung wisata. Dengan adanya pemetaan tersebut maka dapat diketahui secara spasial sektor-sektor ekonomi yang dapat menunjang geowisata di kelurahan Gunung dempo. Oleh karena itu inventarisasi melalui pemetaan

		perlu dilakukan agar bermanfaat dalam pengembangan sektor ekonomi lokal yang ada.
6	Kurangnya pengetahuan anak remaja tentang lingkungan gunungapi sebagai penunjang geowisata gunung dempo	Dengan adanya pengenalan lingkungan tentang gunungapi dempo maka secara tidak langsung dapat memberikan gambaran tentang potensi wisata digunung dempo yang dapat menunjang perekonomian di kelurahan gunung dempo. Selain itu agar pengembangan wisata dikelurahan gunung dempo dapat disesuaikan dengan karakteristik gunung api yang ada seperti dari segi mitigasi bencana maupun dari segi lainnya.
7	Perbaiki monografi desa untuk menunjang geowisata	Adanya obyek-obyek wisata dan lokasi industri yang terdapat dikelurahan gunung dempo menyebabkan dinamisnya data kependudukan. Dinamisnya data kependudukan tersebut apabila tidak dibarengi dengan kesadaran warga untuk melakukan pelaporan maka data dasar seperti jumlah penduduk yang ada kurang akurat. Fokus perbaikan data monografi desa dilakukan pada RT01 kelurahan gunung dempo. Data Monografi desa yang terdapat di RT01 kelurahan gunung dempo masih

		memiliki data monografi yang kurang update, oleh Karena itu perbaikan monografi desa perlu untuk dilakukan untuk mengembangkan potensi geowisata yang ada di gunung dempo khususnya RT01 sebagai desa wisata.

*Uraikan secara rinci mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program KKN-PPM UGM

RENCANA PROGRAM KKN-PPM UGM

No	Nama Program	No. Sektor	Bahan	Volume	Waktu	Sumber Dana
1	Pembuatan papan penunjuk perangkat desa RW 01 (RT01/RT02)	1.5.07	Kayu, cat, paku, gergaji	unit (Rumah RT/RW)	5 x 4 jam=20	LPPM
2	Pembuatan peta lokasi pemukiman (rumah tangga di RT 01)	1.6.05	Laptop (<i>Software ArcGIS</i>), GPS, Printer, Kertas A1	Unit	5 x 6 jam=30	LPPM
3	Melakukan pengenalan peta dan pembuatan peta sederhana pada siswa SD	3.4.02	Laptop, proyektor	25 orang	3 x 4 jam=12	LPPM
4	Plangisasi dan pembuatan pojok tanaman herbal	1.5.07	Kayu, cat, paku, palu	Rumah RW01	5 x 8 jam=40	LPPM
5	Pemetaan sektor ekonomi lokal	1.6.05	Laptop (<i>Software ArcGIS</i>), GPS, Printer, Kertas A1	Unit	10 x 8 jam=80	LPPM
6	Pengenalan lingkungan gunung api sebagai penunjang wisata gunung dempo pada remaja	1.7.02	ATK	15 orang	3 x 7 jam=21	LPPM

7	Perbaikan monografi desa untuk menunjang geowisata di RT01 kelurahan gunung dempo	3.7.01	ATK, Laptop,	3 unit	5 x 5 jam=25	LPPM
Total					228Jam	

